



BULETIN

EDISI
AGUSTUS
2023

METEOROLOGI



ANALISIS CUACA
JULI 2023

PROSPEK CUACA
AGUSTUS 2023

Kegiatan Upacara Peringatan Hari Meteorologi Klimatologi dan Geofisika ke - 76 Tahun 2023 bertempat di Gedung MEWS BMKG Kalimantan Barat pada hari Jumat, 21 Juli 2023 di hadiri oleh Para Kepala UPT BMKG Provinsi Kalimantan Barat.



STASIUN METEOROLOGI TEBELIAN SINTANG

Jl. Patih Tengan, Manter, Komplek Bandar Udara Tebelian,
Sungai Tebelian, Sintang, Kalimantan Barat

Email : stamet.tebelian@bmet.go.id

Telp. : 0565 - 2023900 ;

BULETIN

METEOROLOGI

EDISI AGUSTUS 2023



STASIUN METEOROLOGI TEBELIAN



Stasiun Meteorologi

Tebelian Sintang

Susunan Redaksi

PENANGGUNG JAWAB

Supriandi, SP, M.Si

PEMIMPIN REDAKSI

Syahbudin, A.Md

DESAIN / PRODUKSI

Chahya Putra Nugraha, S.Tr

EDITOR

Saifudin Zukhri, S.Tr

Irma Dewita Sari, S.Tr

PENULIS

Annisa Nazmi Azzahra, S.Tr

Siwi Kuncorojati, S.Tr

Hanifa Nur R, S.Tr

Ida Bagus Gauttama B.D., S.Tr

Hanif Kurniadi S.Tr

DISTRIBUSI

M. Gilang Bagus S, A.Md

Salam Sobat BMKG

Alhamdulillah, kami dapat hadir kembali menyapa anda para pembaca setia Buletin Meteorologi Edisi Agustus 2023 Stasiun Meteorologi Kelas III Tebelian, Sintang.

Buletin ini kami terbitkan sebagai salah satu media komunikasi kepada Anda pengguna layanan data dan informasi Stasiun Meteorologi Kelas III Tebelian Sintang yang bertugas dalam menyelenggarakan fungsi pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, pengolahan, analisis dan prakiraan di dalam wilayahnya serta pelayanan jasa meteorologi. Harapan kami, melalui buletin ini dapat mempermudah kita dalam mengenal karakteristik cuaca dan dapat membantu dalam menginformasikan prakiraan cuaca wilayah setempat khususnya Sintang, Kalimantan Barat. Demi peningkatan kualitas informasi dalam Buletin Meteorologi, kami sangat mengharapkan kritik, saran dan pendapat dari berbagai pihak. Semoga sajian informasi yang kami berikan membawa manfaat bagi Anda, pembaca setia Buletin Meteorologi. Selamat membaca!

DAFTAR ISI

ii

Kata Pengantar

- Susunan Redaksi
- Daftar Isi
- Daftar Istilah

01

Kondisi Atmosfer

- Analisis Global
- Analisis Regional
- Analisis Lokal

20

Prospek Kondisi Atmosfer

- Prakiraan ENSO
- Prakiraan IOD
- Prakiraan Anomali SPL
- Prakiraan Curah dan Sifat Hujan

31

Rangkuman

- Kondisi Atmosfer Juli 2023
- Prospek Kondisi Atmosfer Agustus - September 2023

35

Kegiatan Stamet Sintang

47

Lensa Meteorologi

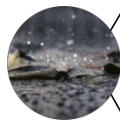
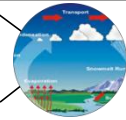
- Panas Dingin Musim Kemarau

DAFTAR ISTILAH METEOROLOGI



Cuaca: Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

Iklim: Keadaan cuaca rata-rata dalam cakupan waktu yang panjang dan cakupan wilayah yang luas.



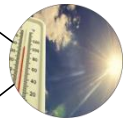
Curah Hujan: Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada suatu tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter

Sifat Hujan: Perbandingan jumlah curah hujan pada periode tertentu terhadap normal curah hujan pada periode tertentu; Atas Normal (AN): curah hujan $> 115\%$; Normal (N): curah hujan $85\% - 115\%$; Bawah Normal (BN): curah hujan $< 85\%$.



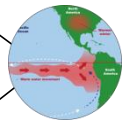
Kelembapan Udara: Perbandingan jumlah uap air di udara dengan jumlah udara pada temperatur tertentu yang dinyatakan dalam persen (%).

Suhu Permukaan Laut: Suhu yang didapat dari hasil pengukuran lapisan permukaan laut.



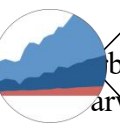
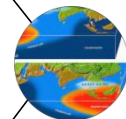
Visibility (Jarak Pandang): Tingkat kejernihan (transparansi) dari atmosfer, yang berhubungan dengan penglihatan manusia yang dinyatakan dalam satuan jarak.

El Nino: Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.



La Nina: Kondisi terjadinya penurunan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.

Dipole Mode (IOD): Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.



Southern Oscillation Index (SOI): Nilai indeks berdasarkan perbedaan atau selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin.



KONDISI ATMOSFER

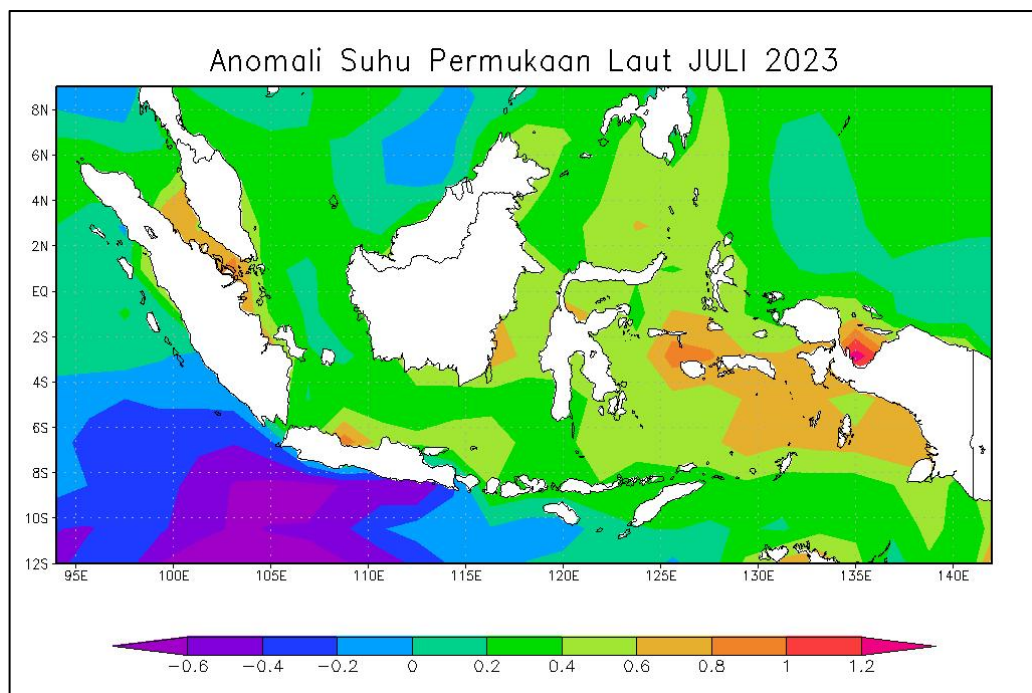
ANALISIS GLOBAL

Cuaca terbentuk dari suatu rangkaian fenomena dinamika atmosfer yang terjadi di bumi. Dalam rangka mempermudah analisis dinamika atmosfer, skala cuaca dibagi menjadi 3, yaitu skala global, regional, dan lokal. Berikut kami sampaikan kondisi dinamika atmosfer skala global yang mana ruang lingkungnya sangat luas.

A. Analisis Suhu Permukaan Laut (SPL)

Sebagai salah satu sumber utama air di bumi, laut memiliki peranan yang penting dalam proses pembentukan cuaca terutama hujan. Hal ini dikarenakan hujan terjadi disebabkan oleh adanya penguapan air yang ada di bumi oleh matahari, dan laut merupakan sumber air yang terluas di bumi ini. Keadaan SPL tentunya juga berpengaruh dalam proses penguapan ini. Untuk membantu menganalisis SPL, digunakan nilai anomali terhadap keadaan normalnya. Semakin tinggi nilai anomali SPL maka semakin mudah pula terjadi penguapan sehingga dapat menambah suplai uap air di udara dan membentuk awan-awan yang menyebabkan hujan. Sebaliknya, ketika nilai anomali SPL rendah maka air laut akan sulit menguap sehingga tidak ada suplai tambahan uap air di udara.

Berikut kami tampilkan nilai anomali SPL bulan Juli pada Gambar 1.



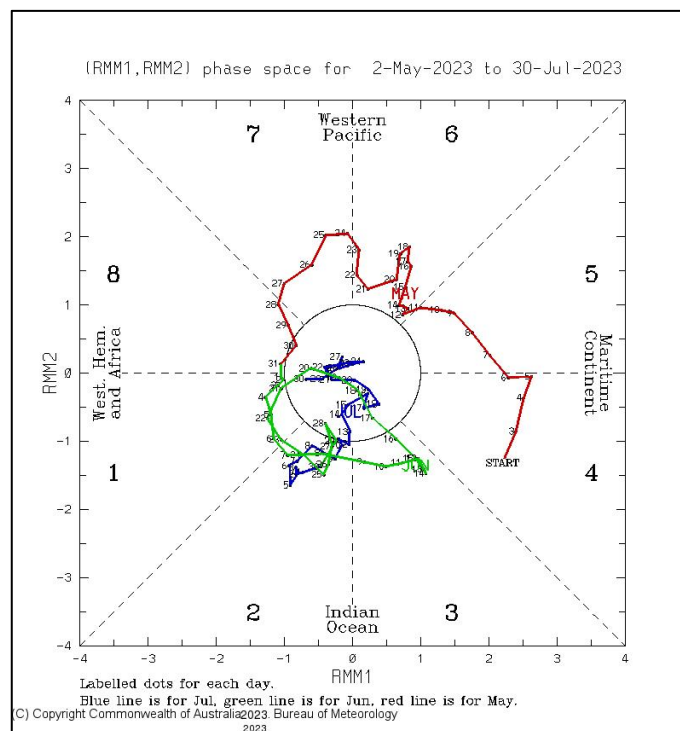
Gambar 1 Anomali Suhu Permukaan Air Laut (SPL)

Sumber : www.esrl.noaa.gov

Secara umum anomali SPL perairan sekitar Kalimantan Barat menunjukkan nilai 0,2 s.d. 0,4 yang memiliki arti bahwa SPL bulan Juli cenderung lebih hangat dibanding keadaan normalnya di wilayah perairan sekitar Kalimantan Barat. Anomali tersebut mengindikasikan bahwa air laut lebih mudah untuk menguap sehingga suplai uap air dari lautan bertambah, awan penghujan mudah terbentuk dan dapat berdampak pada kejadian hujan di Kabupaten Sintang dan kabupaten Sekadau.

B. Analisis *Madden Julian Oscillation* (MJO)

Fenomena ini erat kaitannya dengan suplai uap air yang dapat mempengaruhi kejadian hujan di beberapa wilayah Indonesia. Indeks MJO ini terbagi menjadi 8 fase. MJO ini dikatakan mempengaruhi wilayah Indonesia jika memasuki fase 3 & 4. Tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan bertahun-tahun di beberapa stasiun meteorologi se-Kalimantan Barat, MJO berpengaruh ketika memasuki fase 2 & 3. Berikut merupakan analisis MJO bulan Juli.



Gambar 2 Diagram Penjalaran MJO

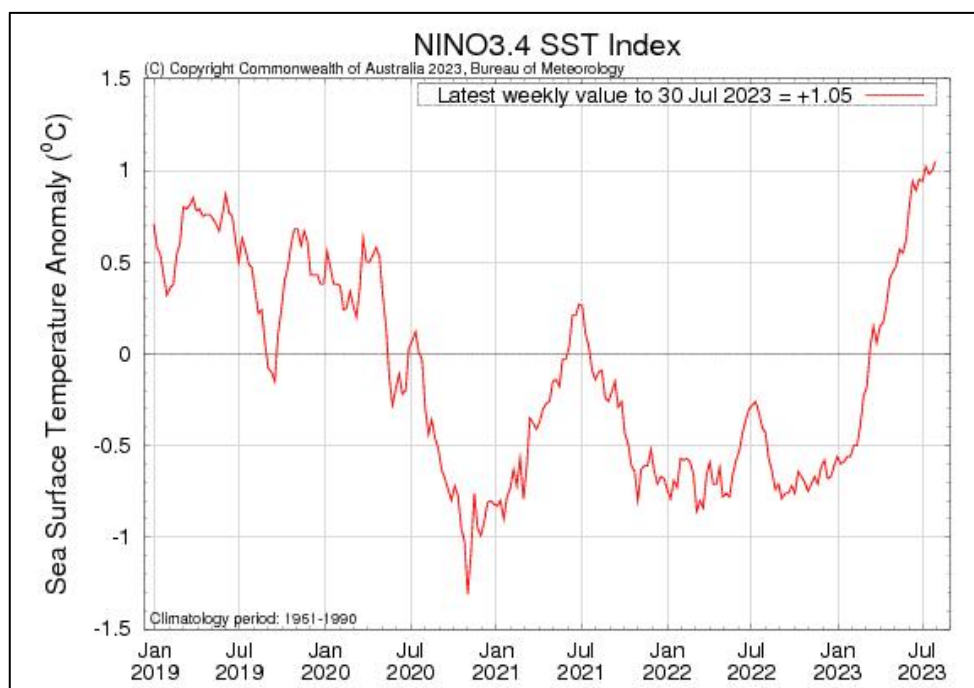
Sumber : www.bom.gov.au

Gambar 2 di atas merupakan diagram penjalaran MJO bulan Mei (garis merah), Juni (garis hijau), dan Juli (garis biru). Berdasarkan gambar di atas, selama bulan Juli MJO cenderung terus bergerak di fase 1 hingga 4. Terlihat pada beberapa tanggal di

bulan Juli MJO berada di fase 2 dan 3. Hal tersebut mengindikasikan bahwa MJO sedang berada di atas wilayah Indonesia khususnya wilayah Kalimantan Barat dengan intensitas kuat.

C. Analisis *El-Nino Southern Oscillation (ENSO)*

ENSO ini merupakan suatu indeks yang dapat mempresentasikan tentang kondisi fenomena cuaca global berupa El-Nino dan La-Nina. Fenomena El-Nino menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Sedangkan La-Nina merupakan kondisi kebalikannya, dimana fenomena ini menyebabkan meningkatnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada tingginya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. ENSO merupakan sebuah indeks perbedaan suhu muka laut antara samudera pasifik bagian barat (dekat dengan Indonesia) dan bagian timur (dekat dengan Amerika).



Gambar 3 *El-Nino Southern Oscillation (ENSO)*

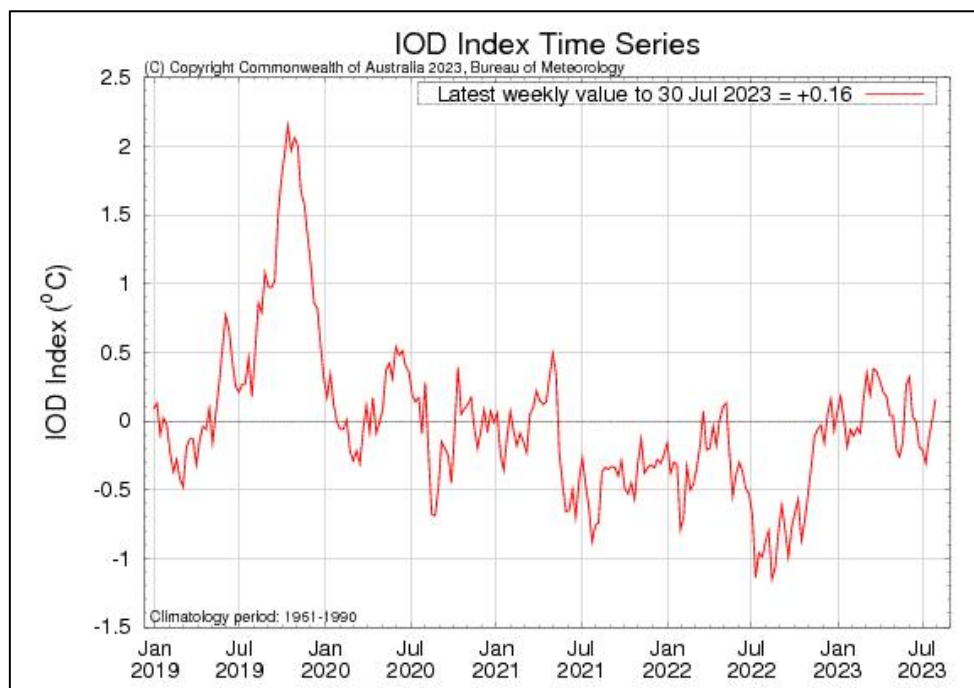
Sumber : www.bom.gov.au

Analisis ENSO pada Gambar 3 diatas menunjukkan fenomena cuaca global El-Nino terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai diatas +0,5, sedangkan fenomena cuaca global La-Nina terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai dibawah (-0,5). Berdasarkan gambar di atas, pada bulan Juli umumnya indeks ENSO bernilai

(+1,05). Hal ini menunjukkan bahwa ENSO berada pada fase El-Nino. Hal ini menunjukkan pengaruh fenomena ENSO (El-Nino) terhadap pembentukan awan hujan menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan di beberapa wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

D. Analisis Indian Ocean Dipole (IOD)

Lokasi Indonesia yang berdekatan dengan Samudera Hindia juga berpengaruh dalam pembentukan cuaca di Indonesia ini. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa laut juga memiliki peranan penting dalam membangun cuaca yang terjadi di bumi ini. Fenomena IOD ini merupakan suatu fenomena naik turunnya suhu permukaan laut yang dapat mempengaruhi cuaca khususnya hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Fenomena IOD ini dibagi menjadi 2 fase, yaitu fase positif dan negatif. Fase IOD negatif menambah suplai uap air di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan fase IOD positif menambah suplai uap air di wilayah India. Untuk mengetahui fase dipole mode perlu dianalisis menggunakan Indeks IOD.



Gambar 4. Indeks IOD
Sumber : www.bom.gov.au

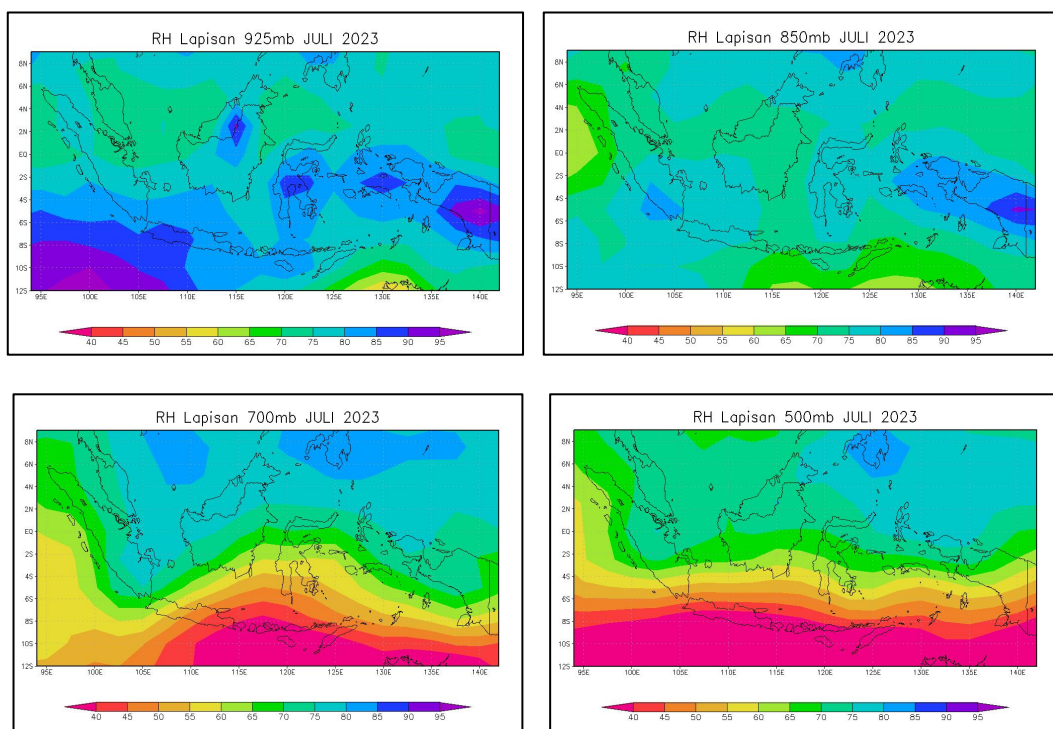
Berdasarkan gambar di atas garis indeks IOD bulan Juli umumnya bernilai terakhir (+0,16), hal tersebut mengindikasikan bahwa fenomena IOD sedang berada

dalam fase positif, dimana dalam hal ini IOD tidak memiliki kontribusi dalam pembentukan awan penghujan di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS REGIONAL

A. Analisis *Relative Humidity* (Kelembapan Udara)

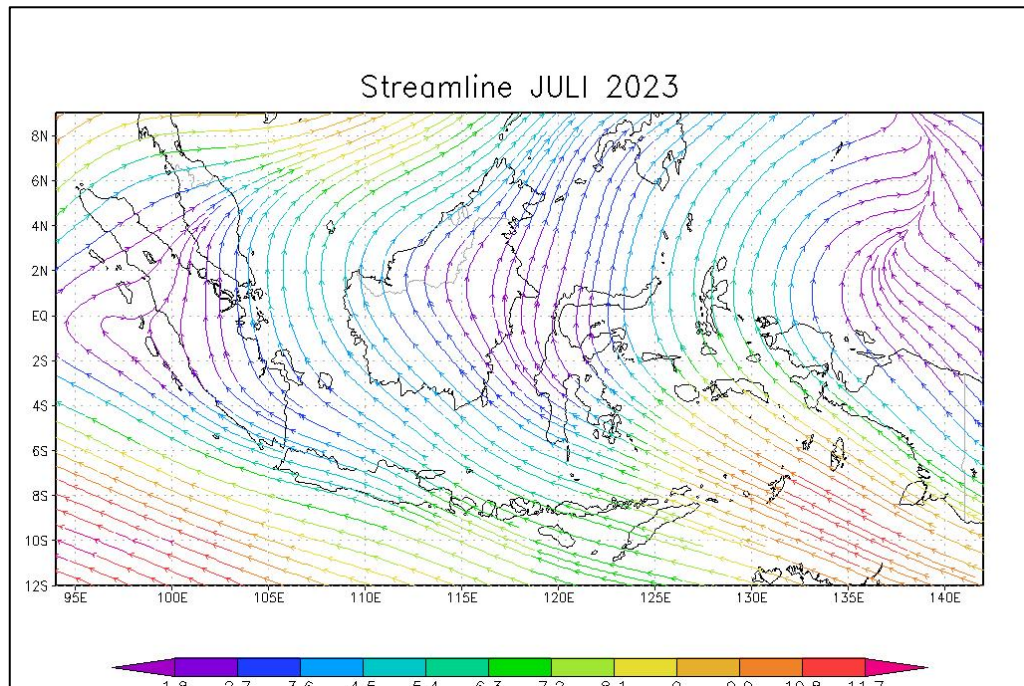
Kelembapan atau *Relative Humidity* (RH) pada Gambar 5 menunjukkan banyaknya konsentrasi uap air di udara. Secara umum prosentase nilai RH di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau menunjukkan kondisi lembapan yang cukup tinggi. Pada lapisan 925 mb (sekitar 762 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 75% s.d. 85%, pada lapisan 850 mb (sekitar 1458 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 70% s.d. 80%, pada lapisan 700 mb (sekitar 3013 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 70% s.d. 80%, dan pada lapisan 500 mb (sekitar 5576 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 65% s.d. 75%.



Gambar 5 Kelembapan Udara (RH) Per Lapisan

Sumber : www.esrl.noaa.gov

B. Analisis *Streamline*

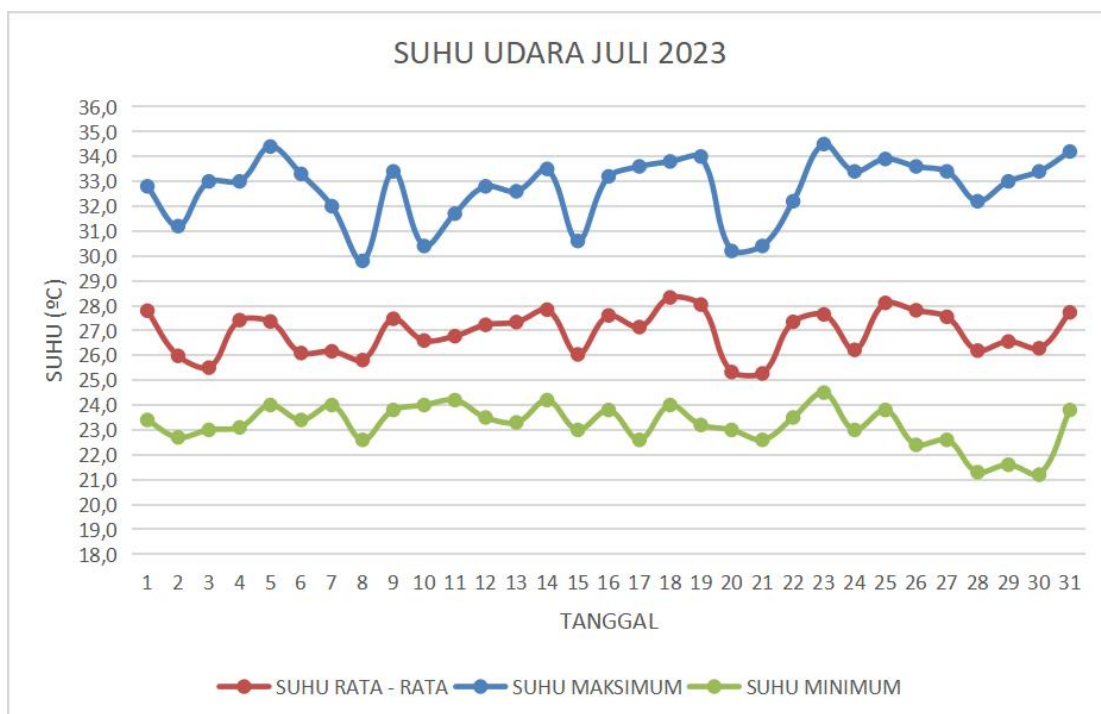


Gambar 6 *Streamline* Angin
umber : www.esrl.noaa.gov

Streamline atau garis angin merupakan kondisi arah pergerakan angin secara umum. Gambar 6 menunjukkan proyeksi rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan Juli. Legenda di bawah gambar menunjukkan nilai kecepatan angin dengan satuan m/s. Berdasarkan gambar *streamline* terdapat gangguan atmosfer berupa belokan angin (*shearline*) di bagian utara wilayah Kalimantan Barat termasuk bagian utara Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini menyebabkan pembentukan awan cukup signifikan di bagian utara wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS LOKAL

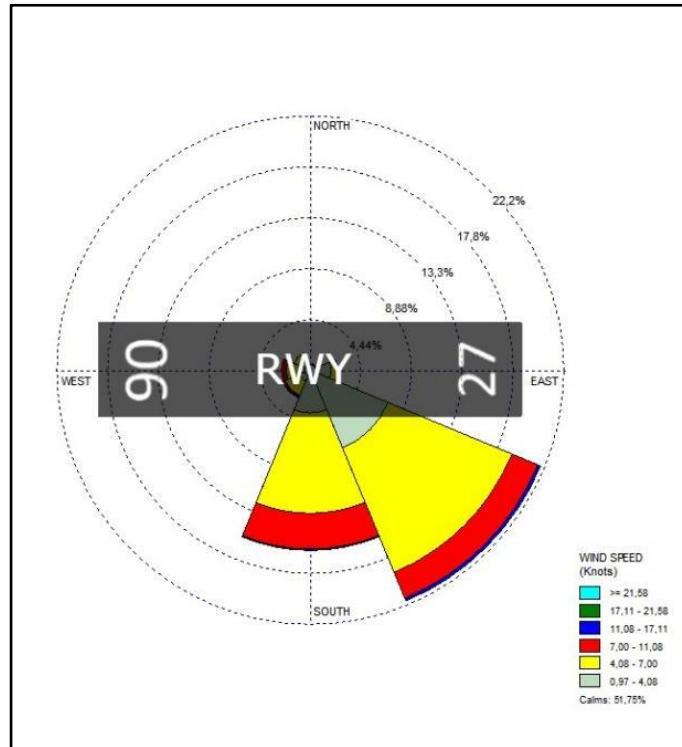
A. Suhu Udara



Gambar 7 Grafik Suhu Udara Bulan Juli di Sintang

Berdasarkan Gambar 7 terlihat bahwa suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 25,3°C – 28,3°C. Suhu udara maksimum harian berkisar antara 29,8°C – 34,5°C dengan suhu maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 23 Juli 2023. Suhu minimum harian bulan Juli 2023 berkisar antara 24,5°C – 21,2°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 30 Juli 2023.

B. Angin



Gambar 8 *WindRose* Stamet Tebelian Sintang bulan Juli 2023

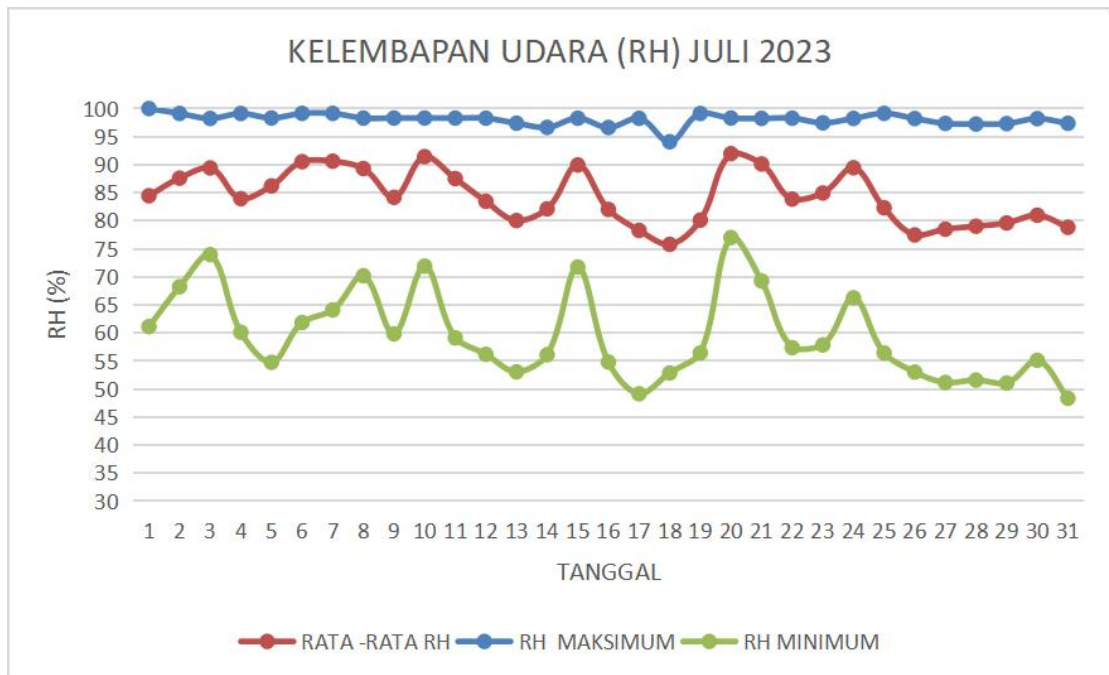
Analisis angin lokal menggunakan aplikasi *WindRose* dengan data pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian sebagai acuan. Gambar 8 menunjukkan frekuensi rata-rata arah angin (berhembus dari) di Stasiun Meteorologi Tebelian. Pada bulan Juli umumnya angin berhembus dari arah Tenggara dan Selatan dengan kecepatan rata-rata 4,44 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 28 km/jam terjadi tanggal 24 Juli pukul 13.00 WIB.

C. Kelembapan Udara

Pada Gambar 9 terlihat bahwa kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian pada bulan Juli 2023 berkisar antara 75,8% – 92,0% dengan kelembapan rata-rata minimum terjadi pada tanggal 18 Juli 2023 dan kelembapan rata-rata maksimum terjadi pada 20 Juli 2023.

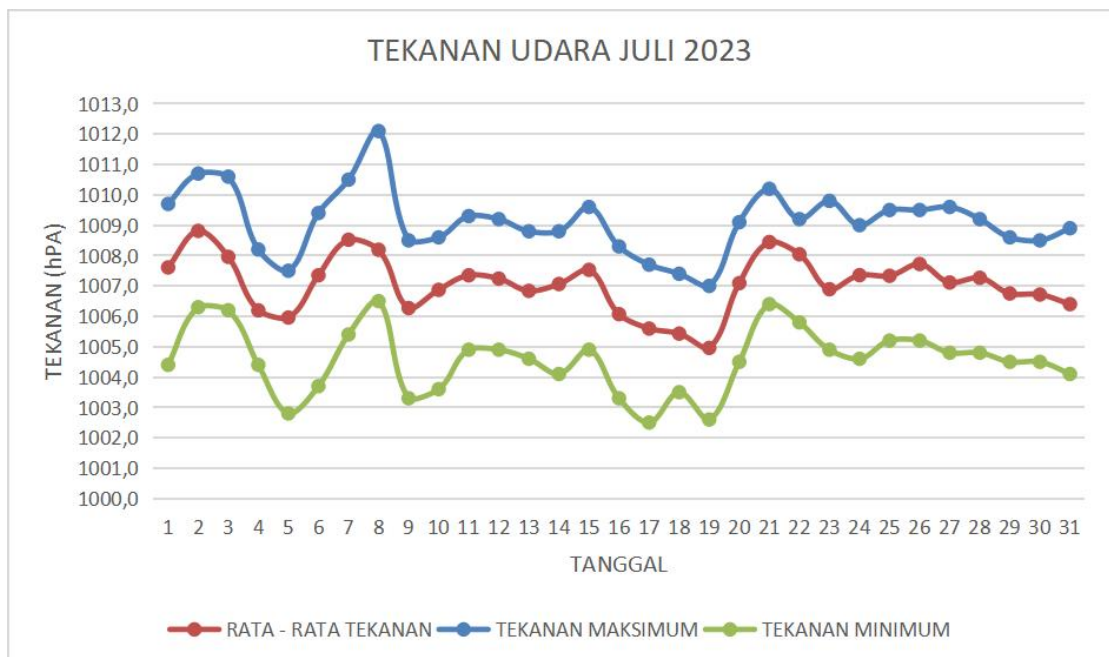
Kelembapan udara maksimum harian sebesar 94,1% – 100% dengan kelembapan maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 1 Juli 2023. Sedangkan,

kelembapan minimum harian bulan Juli 2023 berkisar antara 48,3% – 77,0 % dengan kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 31 Juli 2023.



Gambar 9 Grafik Kelembapan Udara Bulan Juli di Sintang

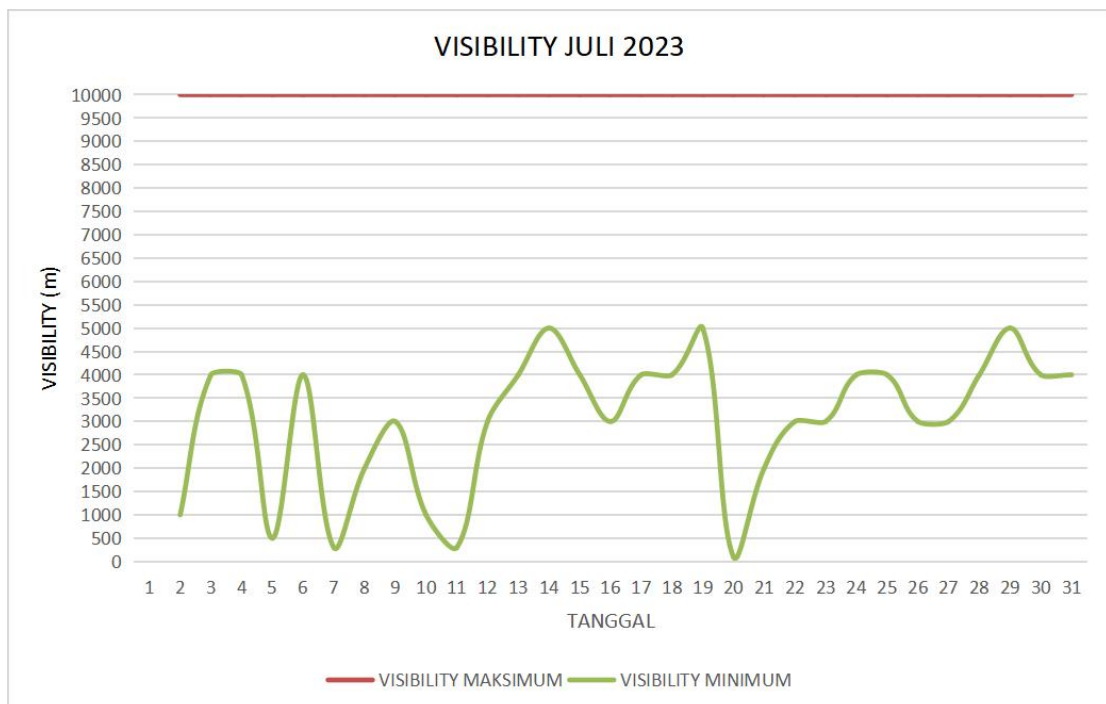
D. Tekanan Udara



Gambar 10 Grafik Tekanan Udara Bulan Juli di Sintang

Pada Gambar 10 menunjukkan grafik tekanan udara rata – rata, maksimum, dan minimum harian di Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Juli 2023. Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1005,0 – 1008,8 mb dengan tekanan udara rata-rata harian tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 2 Juli 2023 dan terendah tercatat pada tanggal 19 Juli 2023. Selain itu, tekanan udara maksimum harian berkisar antara 1007,0 – 1012,1 mb dengan puncak tekanan udara maksimum tertinggi tercatat pada tanggal 8 Juli 2023. Tekanan udara minimum harian bulan Juli 2023 berkisar antara 1002,5 – 1006,5 mb dengan tekanan udara minimum terendah terjadi pada tanggal 17 Juli 2023.

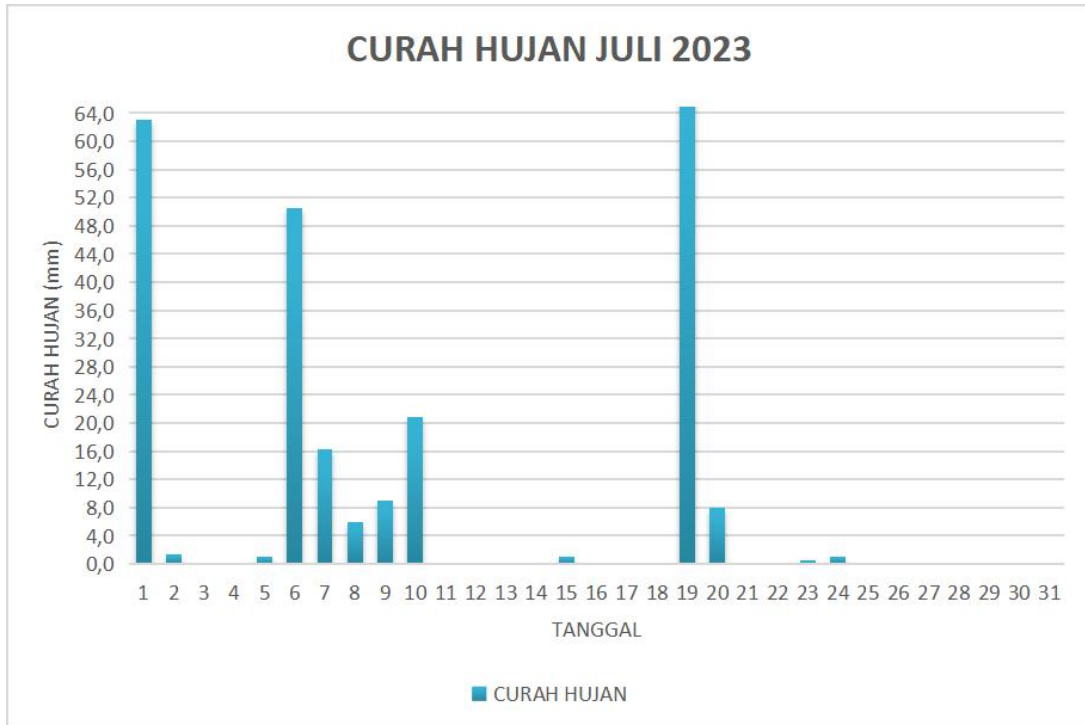
E. *Visibility (Jarak Pandang)*



Gambar 11 Grafik Jarak Pandang Bulan Juli di Sintang

Berdasarkan Gambar 11 dapat diketahui bahwa jarak pandang yang tercatat pada bulan Juli 2023 berkisar antara 100 – 10.000 meter dengan jarak pandang maksimum per hari keseluruhan berkisar 10.000 meter sedangkan jarak pandang minimum per hari berkisar antara 100 – 5000 meter. Jarak pandang mendatar terendah tercatat terjadi pada tanggal 19 Juli 2023. Jarak pandang <1.000 meter tercatat berjumlah 6 kejadian yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal (*fog*).

F. Curah Hujan

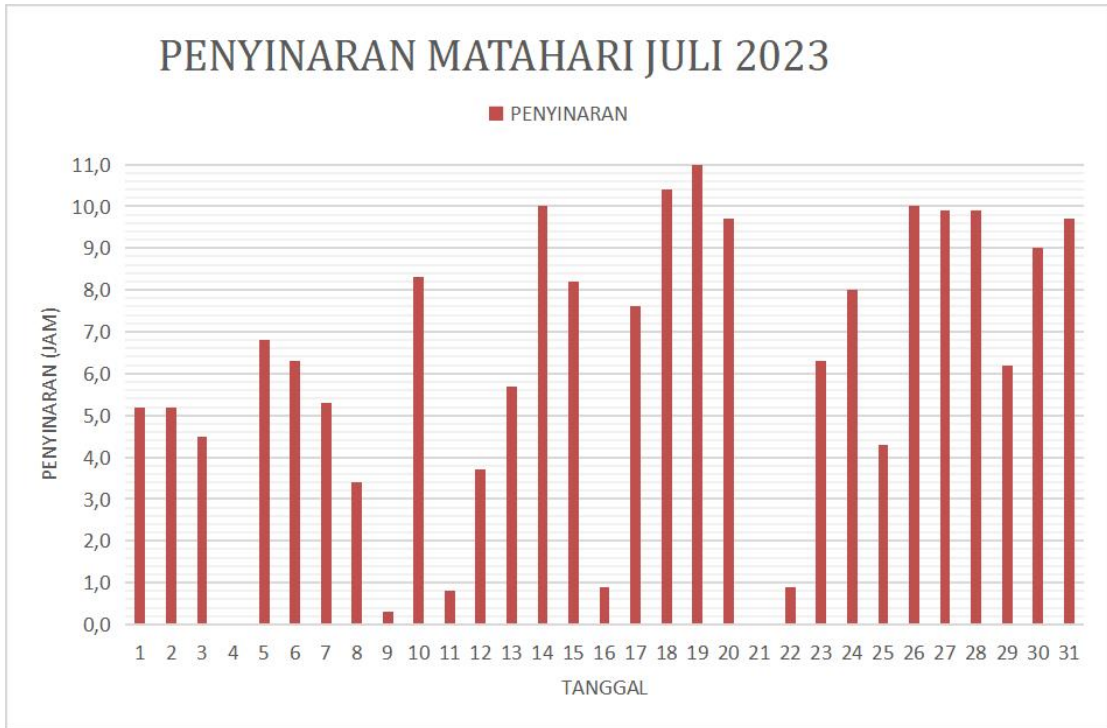


Gambar 12 Grafik Curah Hujan Bulan Juli di Sintang

Gambar 12 menunjukkan grafik curah hujan Stasiun Meteorologi Tebelian bulan Juli 2023. Jumlah curah hujan bulan Juli 2023 tercatat sebesar 248,6 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 19 Juli 2023 sebesar 70,4 mm. Curah hujan pada bulan Juli 2023 yang terjadi di wilayah Kabupaten Sintang termasuk dalam kategori sedang karena berada dalam kisaran nilai 101 s.d. 300 mm per bulan. Kejadian hujan berdasarkan grafik di atas menunjukkan 0 kejadian hujan sangat lebat (>100 mm/hari), 3 kejadian hujan lebat (51 – 100 mm/hari), 1 kejadian hujan sedang (21 – 50 mm/hari), 4 kejadian hujan ringan (6 – 20 mm/hari), dan 4 kejadian hujan sangat ringan (1 - 5 mm/hari) di wilayah Kabupaten Sintang.

G. Penyinaran Matahari

Pada Gambar 13 menunjukkan lamanya penyinaran matahari bulan Juli 2023. Tercatat bahwa pada pukul 07.00 – 18.00 penyinaran matahari berkisar antara 0 – 11 jam. Penyinaran matahari minimum terjadi pada tanggal 4 dan 21 Juli 2023, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 19 Juli 2023.



Gambar 13 Grafik Penyinaran Matahari Bulan Juli di Sintang

H. Keadaan Cuaca

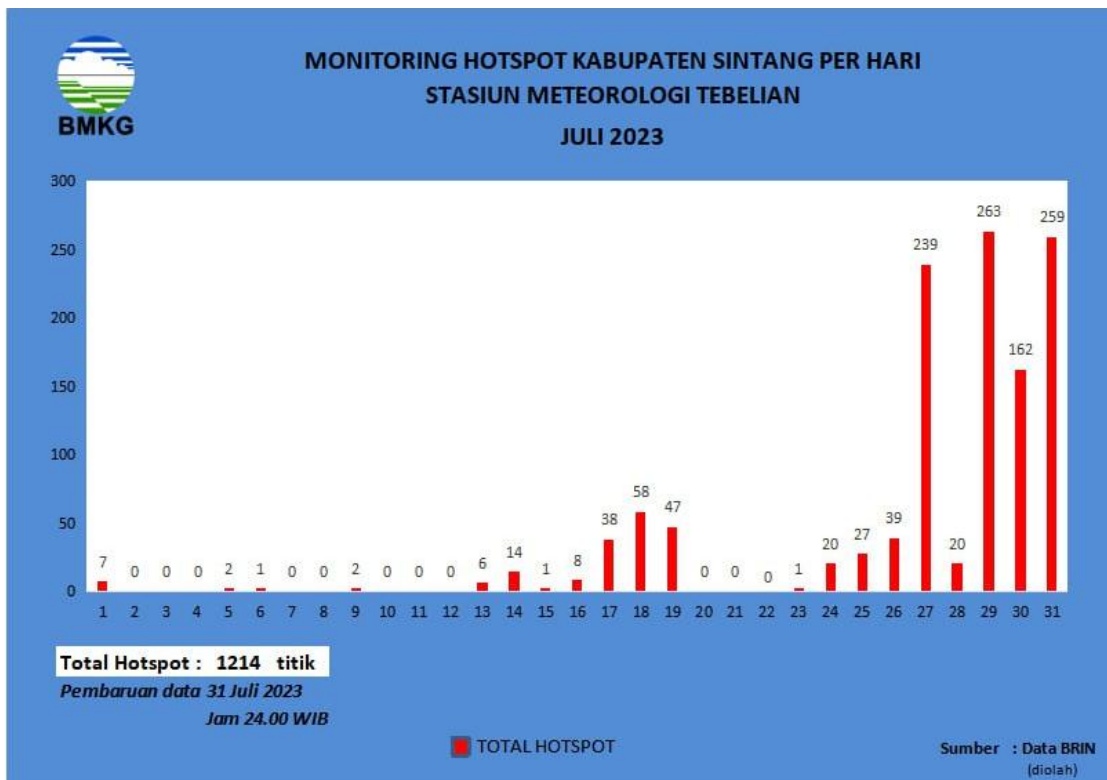


Gambar 14 Grafik Kejadian Cuaca Khusus Bulan Juli di Sintang

Keadaan cuaca pada bulan Juli 2023 (Gambar 14) didominasi keadaan hujan. Hal ini terlihat pada hasil pengamatan terdapat 13 kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 4 kejadian petir/guntur, 11 kejadian kilat, dan 2 kejadian kabut.

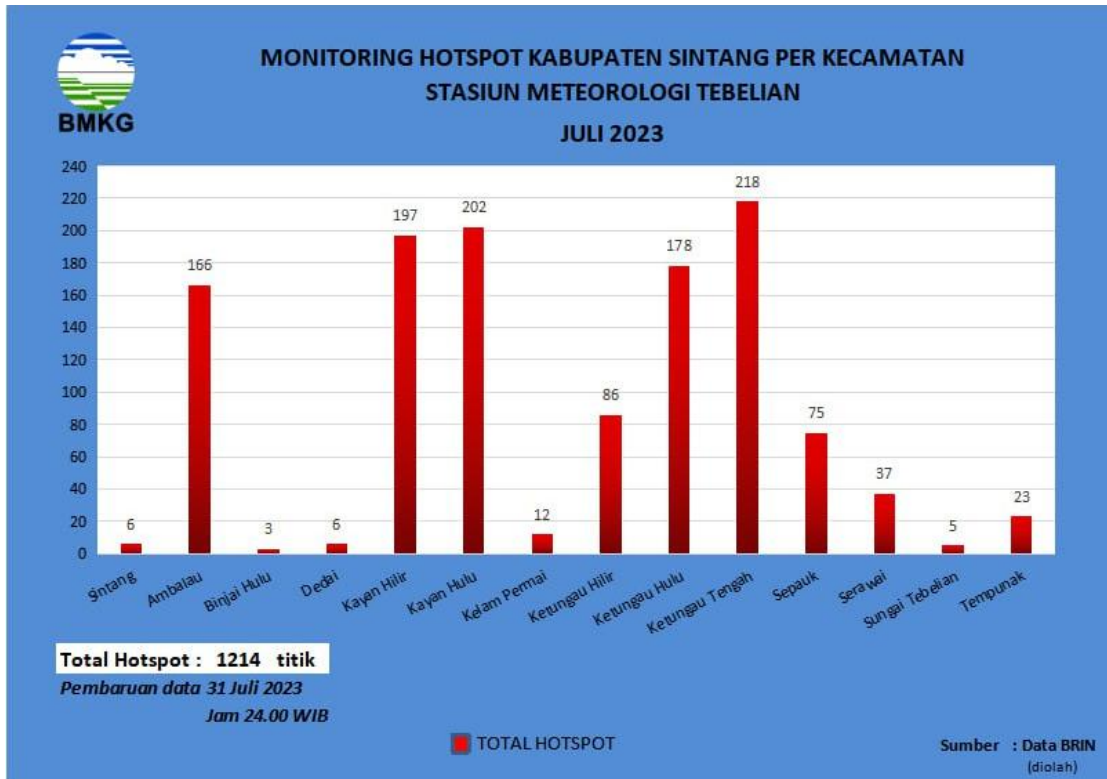
I. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sintang

Gambar 15 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sintang di bulan Juli 2023. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sintang sebanyak 1.214 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 20 hari selama bulan Juli 2023. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 29 Juli 2023 yang berjumlah 263 titik panas.



Gambar 15 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sintang Bulan Juli 2023

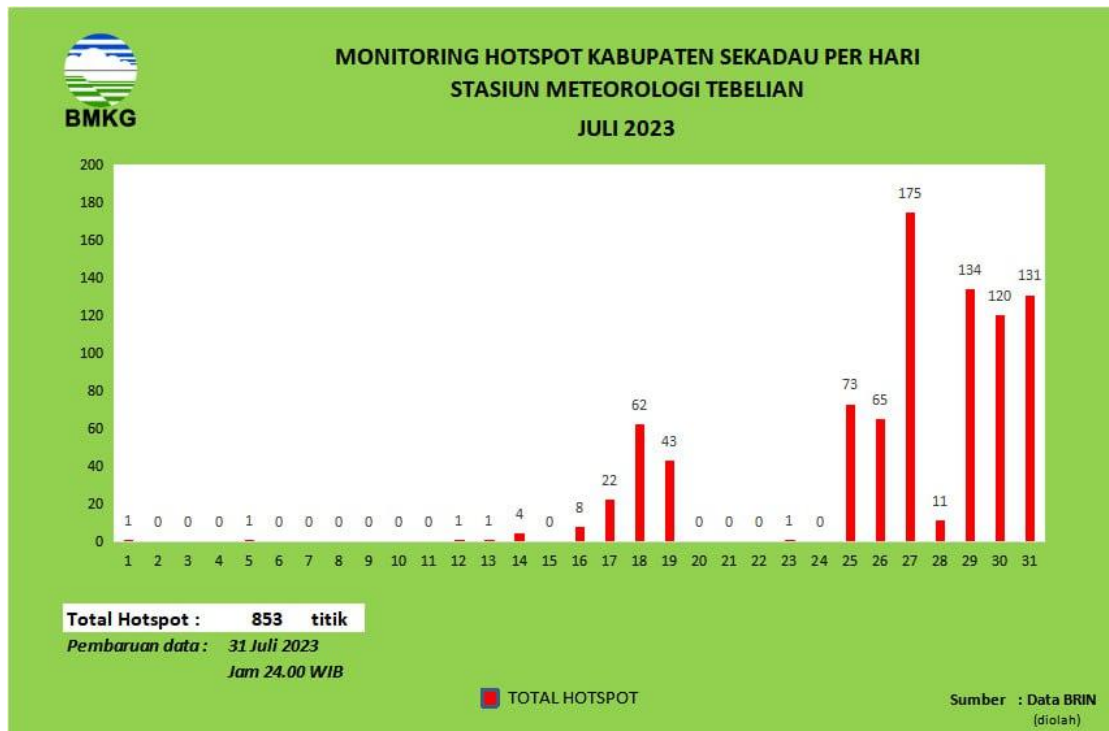
Gambar 16 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sintang selama bulan Juli 2023. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Kec. Ketungau Tengah sebanyak 218 titik Hotspot.



Gambar 16 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sintang Bulan Juli 2023

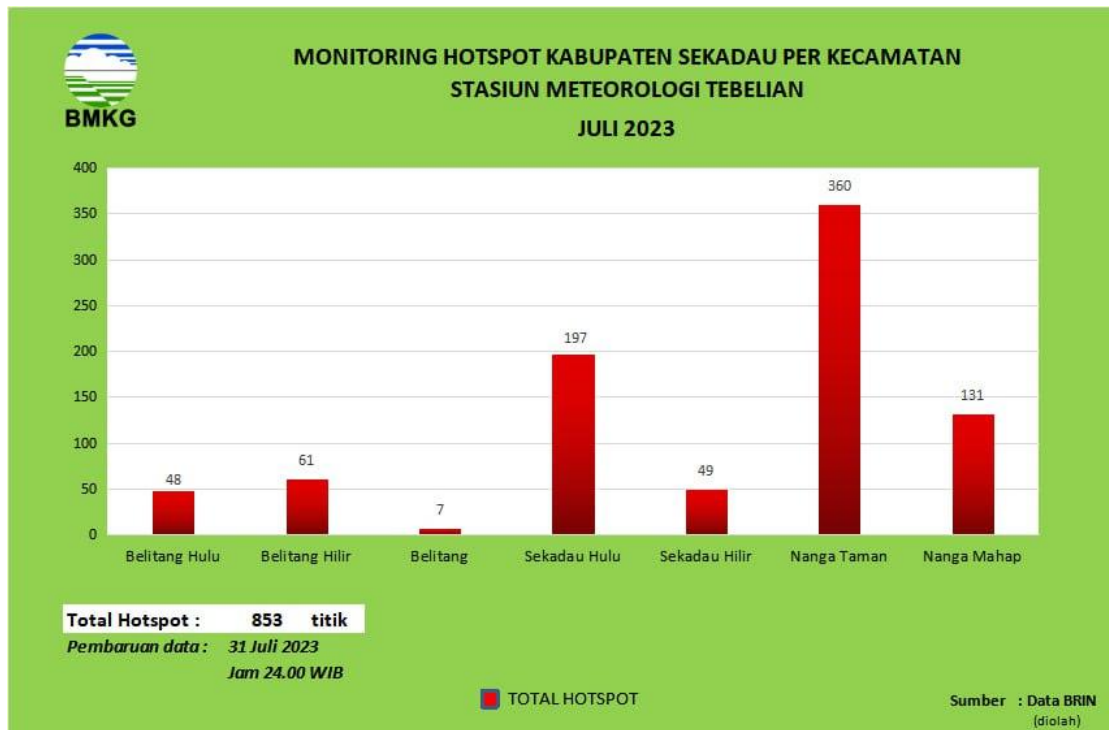
J. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sekadau

Gambar 17 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sekadau di bulan Juli 2023. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sekadau sebanyak 853 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 17 hari selama bulan Juli 2023. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 27 Juli 2023 yang berjumlah 175 titik panas.



Gambar 17 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sekadau Bulan Juli 2023

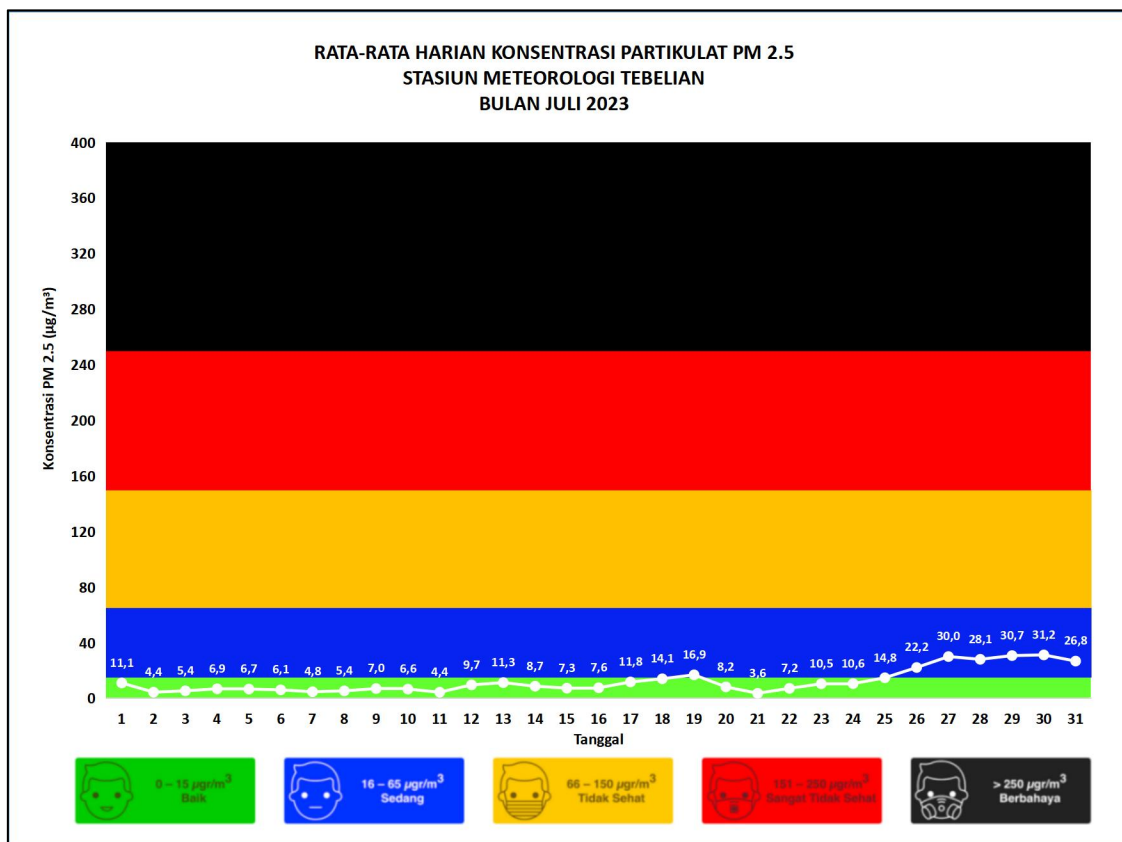
- ✓ Gambar 18 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sekadau selama bulan Juli 2023. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Kec. Nanga Taman sebanyak 360 titik Hotspot.



Gambar 18 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sekadau Bulan Juli 2023

K. Kualitas Udara

Gambar 19 di bawah menunjukkan rata-rata nilai konsentrasi polusi udara yang teramati oleh alat PM2.5 di Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang di bulan Juli 2023. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai konsentrasi polusi udara harian di wilayah Kabupaten Sintang berkisar antara 3,6 – 31,2 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$, dengan nilai rata-rata konsentrasi polusi udara harian tertinggi tercatat pada tanggal 30 Juli 2023 dengan nilai 31,2 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ termasuk dalam kategori Sedang. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata harian kualitas udara di wilayah Kabupaten Sintang bernilai Baik (0 – 15 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$) hingga Sedang (16 – 65 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$).



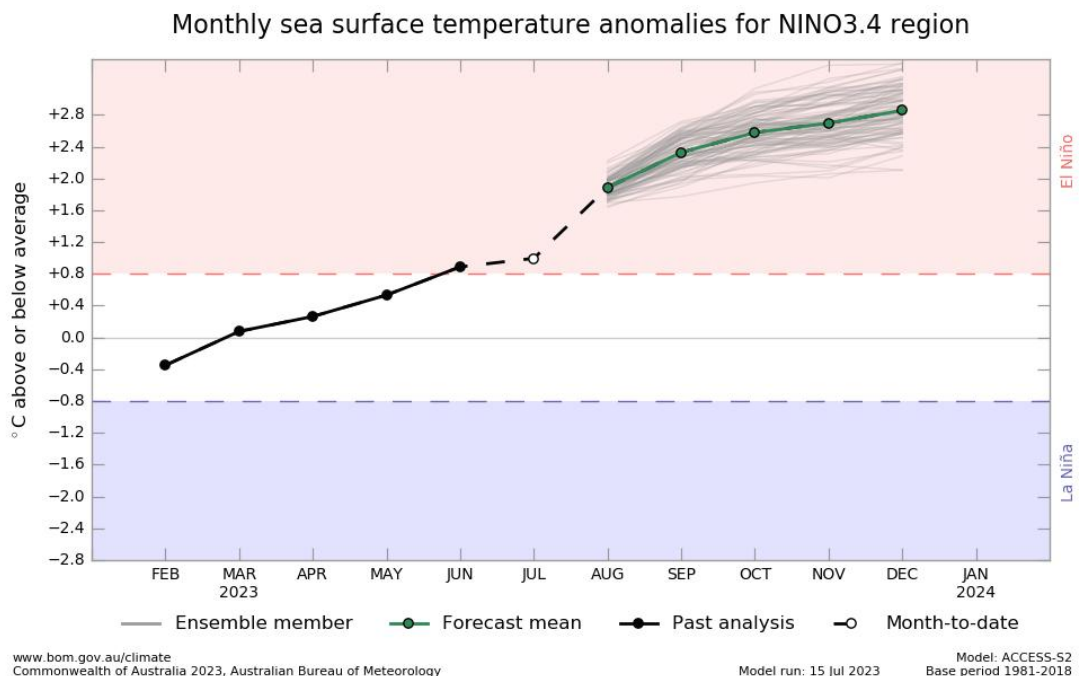
Gambar 19 Grafik Rata-rata Nilai Konsentrasi Polusi Udara (PM2.5) Harian di Kabupaten Sintang Bulan Juli 2023



**PROSPEK
KONDISI
ATMOSFER**

PRAKIRAAN ENSO

Fenomena ENSO merupakan fenomena global yang cukup penting untuk dipertimbangkan dalam menggambarkan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Hasil dari beberapa kajian ilmiah menyatakan bahwa pada saat terjadi fenomena ENSO, beberapa wilayah di Indonesia mengalami penurunan ataupun peningkatan curah hujan. Saat ENSO mengindikasikan kondisi EL Nino, beberapa wilayah Indonesia mengalami penurunan curah hujan. Kemudian, pada saat ENSO mengindikasikan La Nina, di beberapa wilayah Indonesia mengalami peningkatan curah hujan.



Gambar 20 Grafik Prakiraan Indeks Nino 3.4

Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Pada bulan Agustus 2023 kondisi ENSO yang ditunjukkan Gambar 20 secara umum diprediksikan dalam fase El Nino. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran 2,0°C.

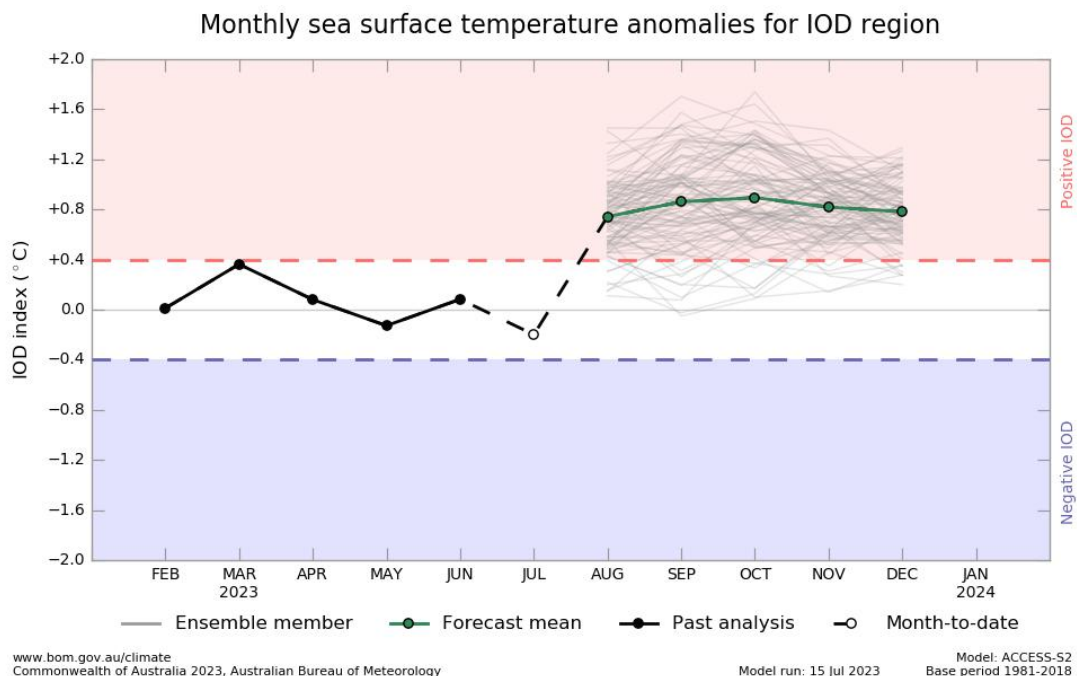
Selanjutnya, hasil prediksi kondisi ENSO pada bulan September 2023 juga diprediksikan berada dalam fase El Nino dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran nilai 2,0°C hingga 2,4°C.

Hasil analisis tentang prediksi Nino 3.4 pada periode Agustus dan September 2023 akan memasuki periode El Nino. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh

fenomena ENSO terhadap curah hujan di wilayah Indonesia termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau diprediksi akan mengalami penurunan curah hujan.

PRAKIRAAN IOD

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi antara lautan dengan atmosfer yang terjadi di Samudera Hindia yang ditandai dengan anomali suhu permukaan laut antara Samudera Hindia Barat dengan Samudera Bagian Timur. Fenomena ini turut mempengaruhi kondisi cuaca di wilayah Indonesia, khususnya Indonesia bagian barat. Adanya fenomena *Dipole Mode* dapat memberikan pengaruh berupa terjadinya peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Proses identifikasi kemungkinan terjadinya fenomena *Dipole Mode* dilakukan dengan menganalisis hasil pemodelan indeks IOD dari BOM Australia selama dua bulan kedepan.



Gambar 21 Grafik Prakiraan IOD
Sumber: <http://www.bom.gov.au>

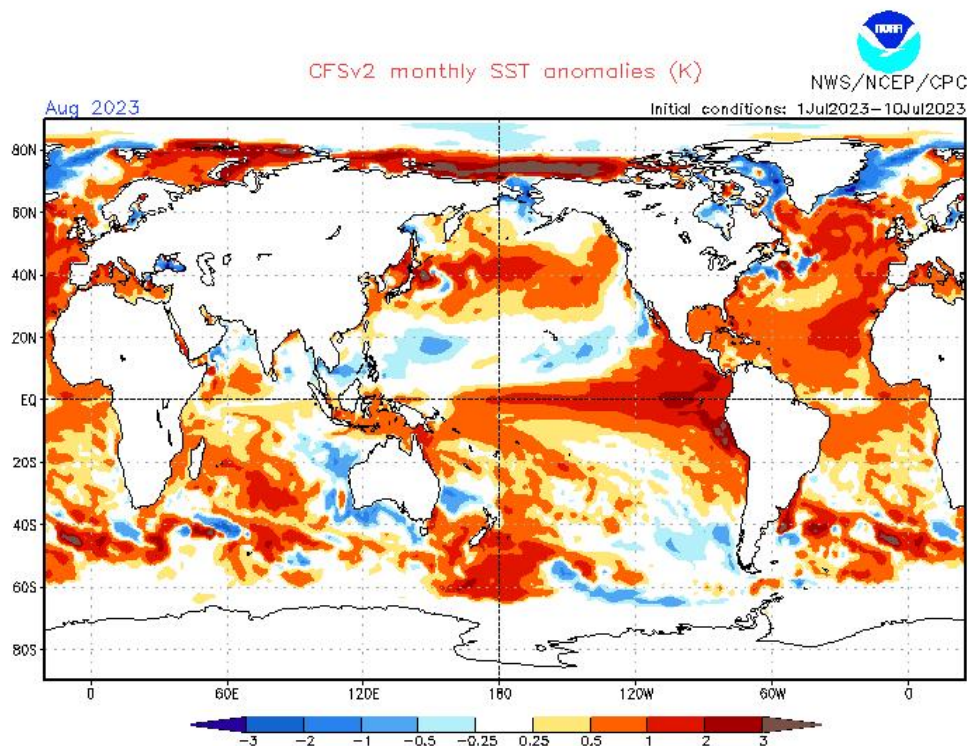
Hasil pemodelan prediksi indeks *Dipole Mode* (IOD) ditunjukkan pada Gambar 21 yang menunjukkan bahwa secara umum fenomena *Dipole Mode* pada bulan Agustus 2023 diprediksi dalam fase positif. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai IOD secara rata-rata (*mean*) berada dalam kisaran nilai 0,8°C hingga 1,2°C.

Selanjutnya, pada bulan September 2023 fenomena *Dipole Mode* juga diprediksi berada dalam fase positif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks IOD rata-rata berada pada nilai $0,8^{\circ}\text{C}$ hingga $1,2^{\circ}\text{C}$.

Hasil analisis prediksi pemodelan indeks IOD bahwa periode Agustus dan September 2023 menunjukkan *Dipole Mode* dalam fase positif. Hal ini mengindikasikan bahwa fenomena *Dipole Mode* diprediksi dapat berpengaruh terhadap penurunan suplai uap air di wilayah Indonesia bagian barat termasuk di Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN ANOMALI SPL

A. Prakiraan Bulan Agustus 2023



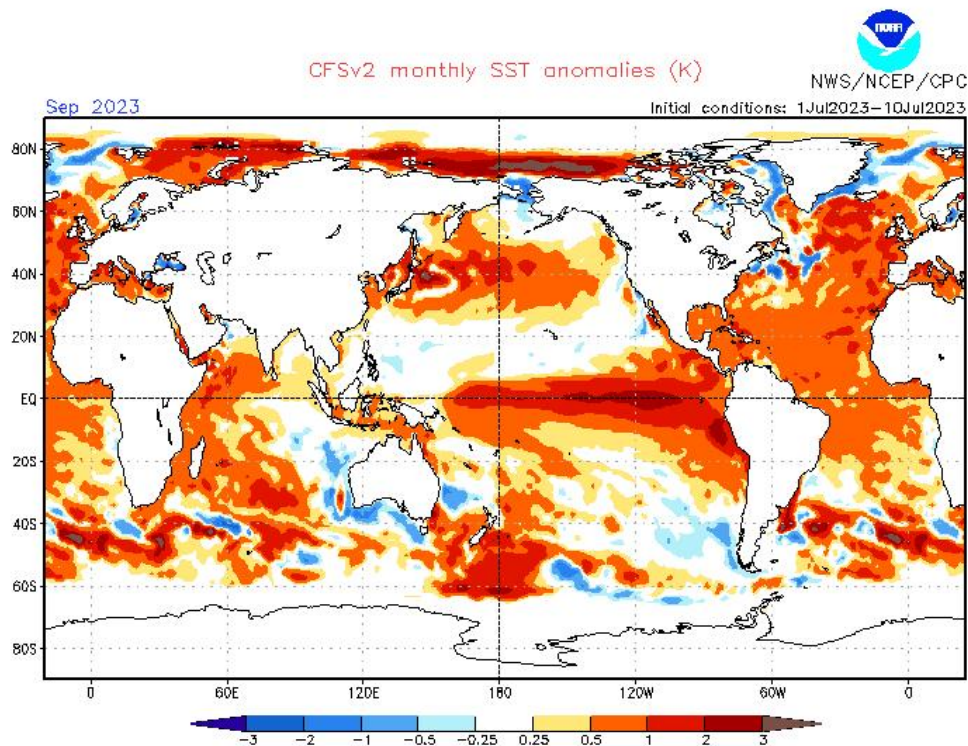
Gambar 22 Prakiraan Anomali SPL Agustus 2023

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Dengan merujuk pada hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut lembaga layanan cuaca nasional Amerika Serikat (NOAA) yang ditunjukkan Gambar 22, dapat dikatakan bahwa kondisi anomali suhu permukaan laut

wilayah perairan barat provinsi Kalimantan Barat pada bulan Agustus 2023 diprediksi normal cenderung hangat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai anomali suhu permukaan laut (warna kuning hingga oranye) untuk wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat yang secara umum berada pada rentang nilai anomali 0,25°C hingga 1,0°C. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan akan mendukung suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

B. Prakiraan Bulan September 2023



Gambar 23 Prakiraan Anomali SPL September 2023

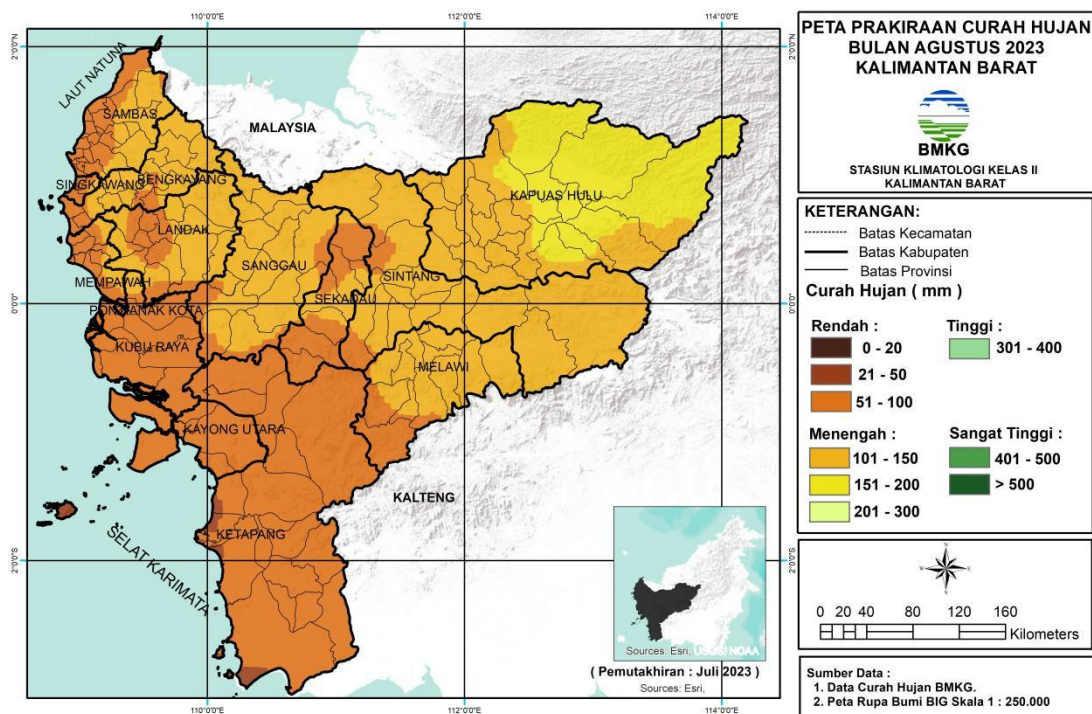
Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 23 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan September 2023 diprediksi menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang normal (warna kuning) dengan rentang nilai 0,25°C hingga 0,5°C. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan suplai uap air dari perairan barat Kalimantan Barat kurang mendukung pembentukan awan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN CURAH DAN SIFAT HUJAN

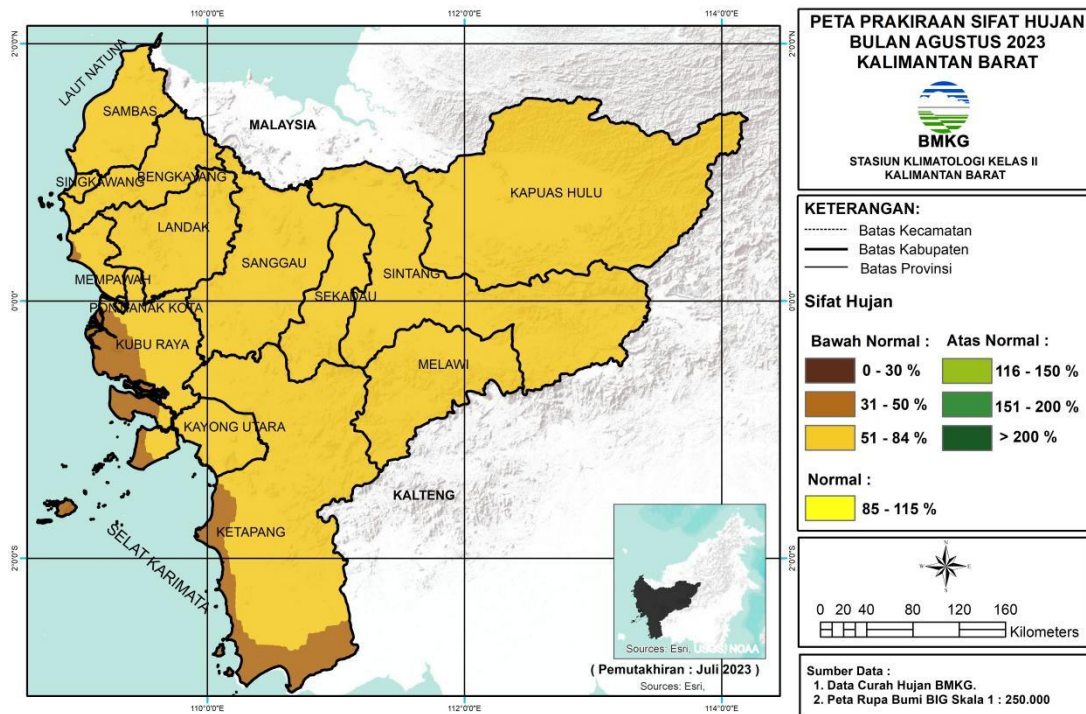
Prakiraan curah hujan merupakan prakiraan potensi besarnya curah hujan yang terjadi pada suatu wilayah. Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu Rendah (<100 mm), Menengah (101 – 300 mm), Tinggi (301 – 400 mm), dan Sangat Tinggi (>400). Sedangkan, prakiraan sifat hujan merupakan prakiraan potensi sifat hujan yang terjadi di suatu wilayah terhadap normal curah hujannya. Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu Bawah Normal, Normal, dan Atas Normal.

A. Prakiraan Bulan Agustus 2023



Gambar 24 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Agustus 2023

Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah Edisi Agustus 2023



Gambar 25 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Agustus 2023
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah Edisi Agustus 2023

Berdasarkan Gambar 24 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 51 – 150 mm dengan kategori Rendah hingga Menengah. Sedangkan, Gambar 25 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang secara umum berada pada kategori Bawah Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Agustus 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	101– 150	Menengah	Bawah Normal
2	Binjai Hulu	101– 150	Menengah	Bawah Normal
3	Dedai	101– 150	Menengah	Bawah Normal
4	Kayan Hilir	101– 150	Menengah	Bawah Normal
5	Kayan Hulu	101– 150	Menengah	Bawah Normal
6	Kelam Permai	101– 150	Menengah	Bawah Normal
7	Ketungau Hilir	51– 150	Rendah - Menengah	Bawah Normal

8	Ketungau Hulu	101– 150	Menengah	Bawah Normal
9	Ketungau Tengah	51– 150	Rendah - Menengah	Bawah Normal
10	Sungai Tebelian	101– 150	Menengah	Bawah Normal
11	Sepauk	51– 150	Rendah - Menengah	Bawah Normal
12	Serawai	101– 150	Menengah	Bawah Normal
13	Sintang	101– 150	Menengah	Bawah Normal
14	Tempunak	101– 150	Menengah	Bawah Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 51 – 150 mm dengan kategori Rendah - Menengah. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Bawah Normal.

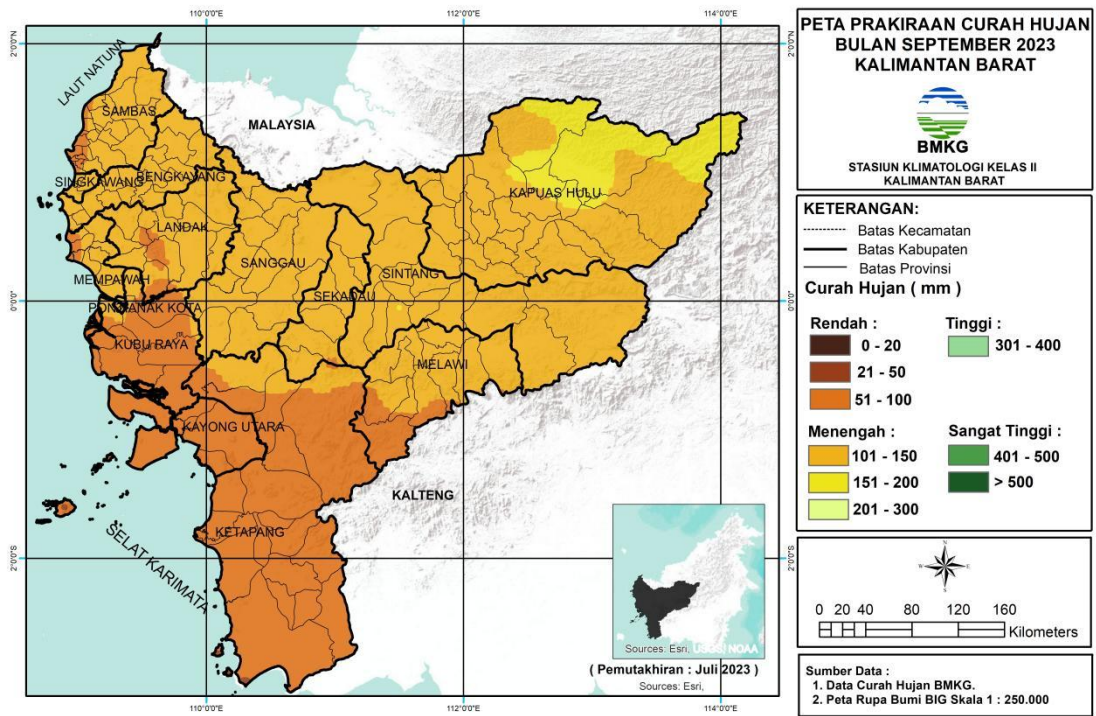
Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Agustus 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus di Kabupaten Sekadau

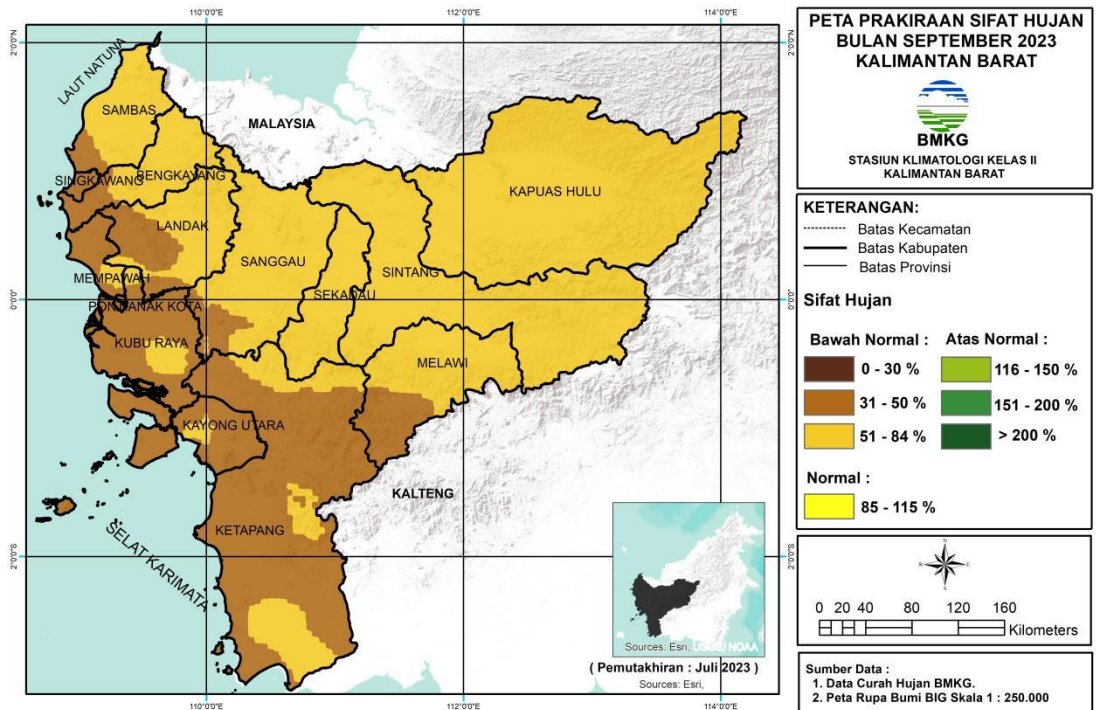
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	51– 150	Rendah - Menengah	Bawah Normal
2	Belitang Hilir	51– 150	Rendah - Menengah	Bawah Normal
3	Belitang	51– 150	Rendah - Menengah	Bawah Normal
4	Sekadau Hilir	51– 150	Rendah - Menengah	Bawah Normal
5	Sekadau Hulu	51– 150	Rendah - Menengah	Bawah Normal
6	Nanga Taman	51 – 100	Rendah	Bawah Normal
7	Nanga Mahap	51 – 100	Rendah	Bawah Normal

B. Prakiraan Bulan September 2023

Berdasarkan Gambar 26 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 101 – 150 mm dengan kategori Menengah. Selain itu, Gambar 27 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Bawah Normal.



Gambar 26 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan September 2023
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah Edisi Agustus 2023



Gambar 27 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan September 2023
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah Edisi Agustus 2023

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan September 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	101– 150	Menengah	Bawah Normal
2	Binjai Hulu	101– 150	Menengah	Bawah Normal
3	Dedai	101– 150	Menengah	Bawah Normal
4	Kayan Hilir	101– 150	Menengah	Bawah Normal
5	Kayan Hulu	101– 150	Menengah	Bawah Normal
6	Kelam Permai	101– 150	Menengah	Bawah Normal
7	Ketungau Hilir	101– 150	Menengah	Bawah Normal
8	Ketungau Hulu	101– 150	Menengah	Bawah Normal
9	Ketungau Tengah	101– 150	Menengah	Bawah Normal
10	Sungai Tebelian	101– 150	Menengah	Bawah Normal
11	Sepauk	101– 150	Menengah	Bawah Normal
12	Serawai	101– 150	Menengah	Bawah Normal
13	Sintang	101– 150	Menengah	Bawah Normal
14	Tempunak	101– 150	Menengah	Bawah Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 101 – 150 mm dengan kategori Menengah. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan di wilayah Sekadau secara umum berada pada kategori Bawah Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan September 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belintang Hulu	101– 150	Menengah	Bawah Normal
2	Belintang Hilir	101– 150	Menengah	Bawah Normal
3	Belintang	101– 150	Menengah	Bawah Normal

4	Sekadau Hilir	101– 150	Menengah	Bawah Normal
5	Sekadau Hulu	101– 150	Menengah	Bawah Normal
6	Nanga Taman	101– 150	Menengah	Bawah Normal
7	Nanga Mahap	101– 150	Menengah	Bawah Normal



RANGKUMAN

KONDISI ATMOSFER JULI 2023

Beberapa parameter kondisi dinamika atmosfer secara global cukup berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini terlihat dari anomali SPL yang normal cenderung hangat dan MJO yang aktif di wilayah Kalimantan Barat. Sementara itu, ENSO yang berada pada fase El Nino dan IOD positif yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan.

Selanjutnya, kondisi atmosfer skala regional menunjukkan kondisi kelembapan udara yang cukup basah. Selain itu, pola angin menunjukkan terdapat belokan angin (*shearline*) di bagian utara wilayah Kalimantan Barat termasuk bagian utara Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau sehingga mendukung potensi pembentukan awan-awan hujan di Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Juli 2023 sebagai berikut:

- ✓ Suhu udara rata-rata harian berkisar antara 25,3°C – 28,3°C. Suhu udara maksimum tercatat sebesar 34,5°C terjadi pada tanggal 23 Juli 2023, dan suhu minimum harian tercatat sebesar 21,2°C terjadi pada 30 Juli 2023.
- ✓ Secara umum angin berhembus dari arah barat Tenggara dan Selatan dengan kecepatan rata-rata 4,44 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 28 km/jam terjadi tanggal 24 Juli pukul 13.00 WIB.
- ✓ Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 75,8% – 92,0% dengan kelembapan udara harian tertinggi 100% terjadi pada tanggal 1 Juli 2023 dan kelembapan minimum terendah senilai 48,3% terjadi pada tanggal 31 Juli 2023.
- ✓ Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1005,0 – 1008,8 mb dengan tekanan udara maksimum sebesar 1012,1 mb tercatat pada tanggal 8 Juli 2023 dan tekanan udara minimum sebesar 1002,5 mb terjadi pada tanggal 17 Juli 2023.
- ✓ Tercatat bahwa jarak pandang bulan Juli berkisar antara 100 – 10.000 meter. Jarak pandang mendatar sebesar <1000 meter tercatat pada 6 kejadian di bulan Juli yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal.

- ✓ Jumlah curah hujan bulan Juli tercatat sebesar 248,6 mm berada dalam kategori Menengah. Curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 19 Juli 2023 sebesar 70,4 mm/hari.
- ✓ Lama penyinaran matahari berkisar antara 0,0 – 11 jam dengan lama penyinaran minimum terjadi pada tanggal 4 dan 21 Juli 2023 dan lama penyinaran maksimum tercatat pada 19 Juli 2023.
- ✓ Keadaan cuaca bervariasi antara lain 13 kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 4 kejadian petir/guntur, 11 kejadian kilat, dan 2 kejadian kabut.
- ✓ Titik panas di Kabupaten Sintang pada bulan Juli tercatat sejumlah 1.214 titik dengan hari kejadian 20 hari selama bulan Juli 2023. Sedangkan, titik panas di Kabupaten Sekadau tercatat sejumlah 853 titik dengan 17 hari kejadian selama bulan Juli 2023.
- ✓ Kualitas udara rata-rata bulan Juli di Kabupaten Sintang berada dalam kategori Baik hingga Sedang dengan nilai berkisar antara 3,6 – 31,2 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$. Rata – rata konsentrasi polusi udara harian tertinggi tercatat pada tanggal 30 Juli 2023 dalam kategori Sedang.

PROSPEK KONDISI ATMOSFER

AGUSTUS - SEPTEMBER 2023

Berdasarkan analisis global bulan Agustus dan September 2023, fenomena ENSO diprediksi masuk dalam fase El Nino. Begitu pula, IOD berada pada fase positif. Berdasarkan kondisi tersebut, pada bulan Agustus dan September 2023 Kabupaten Sintang dan Sekadau diprediksi akan mengalami penurunan curah hujan.

Selain itu, anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) bulan Agustus dan September 2023 di perairan barat wilayah Kalimantan Barat diprakirakan normal cenderung hangat sehingga akan mendukung suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau.

Prakiraan curah hujan bulan Agustus 2023 di Kabupaten Sintang berada pada kategori Rendah hingga Menengah dengan prakiraan sifat hujan Bawah Normal. Sedangkan pada September 2023, prakiraan curah hujan berada pada kategori Menengah dengan sifat hujan Bawah Normal.

Selanjutnya, prakiraan curah hujan bulan Agustus 2023 di Kabupaten Sekadau berada pada kategori Rendah - Menengah dengan sifat hujan Bawah Normal. Sedangkan pada September 2023, prakiraan curah hujan berada pada kategori Menengah dengan sifat hujan Bawah Normal.



**KEGIATAN
STAMET
TEBELIAN**

Penyerahan LHP Pemeriksaan LK BMKG TA 2022

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) mengadakan pertemuan secara hybrid via zoom dan Auditorium BMKG pada hari Selasa, 4 Juli 2023. Pertemuan ini bertujuan untuk menyerahkan laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan BMKG Tahun Anggaran 2022. Rapat tersebut dihadiri oleh Nyoman Adhi Suryadnyana sebagai Anggota I BPK-RI, Dwikorita Karnawati selaku Kepala BMKG, Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pratama BMKG, serta Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) di lingkungan BMKG. Acara dimulai dengan sambutan dan pemaparan dari Nyoman Adhi Suryadnyana mengenai hasil laporan keuangan BMKG tahun 2022. Dalam sambutannya, Nyoman Adhi Suryadnyana menekankan bahwa laporan keuangan BMKG didasarkan pada prinsip transparansi yang diatur dalam Undang-undang nomor 15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Menurutnya, laporan keuangan BMKG telah mencerminkan transparansi yang wajar sesuai dengan prinsip yang berlaku. Dalam hasil pemeriksaan laporan keuangan BMKG tahun anggaran 2022, Dwikorita mengimbau kepada seluruh staf BMKG agar tetap menjaga semangat dan mengedepankan keakuratan dalam pengelolaan keuangan. BMKG sudah melakukan langkah - langkah strategis dalam rangka mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan berturut- turut sejak tahun 2015 s.d 2022 ini. Pencapaian ini merupakan kerja keras dari seluruh insan BMKG yang berupaya mempertahankan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan BMKG. Dwikorita menegaskan bahwa BMKG memiliki komitmen untuk menjaga transparansi dalam aspek keuangan. Hal ini sejalan dengan moto BMKG, yaitu memberikan informasi MKG yang cepat, tepat, akurat, dan mudah dipahami. Pertemuan ini menjadi momentum penting bagi BMKG untuk menunjukkan keseriusannya dalam mengelola keuangan secara transparan dan berintegritas. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh Bapak Supriandi, SP. M.Si selaku Kepala Stasiun.



Gambar 28 Penyerahan LHP Pemeriksaan LK BMKG TA 2022

Rapat Pembahasan Letter Of Operational Coordination Agreement (LOCA) LPPNPI dan BMKG Sintang

Kegiatan Rapat Pembahasan Nota Kesepahaman Operasional antara Unit PIA Wilayah Jakarta Perum LPPNPI dengan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Kelas III Tebelian - Sintang dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi Zoom Meeting pada hari Kamis, 6 Juli 2023. Rapat terkait pembahasan Nota Kesepahaman Koordinasi Operasional Publikasi Informasi Aeronautika antara Unit PIA Wilayah Jakarta dengan Stasiun Meteorologi Kelas III Tebelian - Sintang turut dihadiri oleh seluruh pegawai ASN Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang dan beberapa perwakilan dari Unit PIA Wilayah Jakarta.



Gambar 29 Rapat Pembahasan Letter Of Operational Coordination Agreement (LOCA) LPPNPI dan BMKG Sintang

Pembukaan Pekan Gawai Dayak (PGD) ke-10 Kabupaten Sintang Tahun 2023

Acara Pembukaan Pekan Gawai Dayak (PGD) ke-10 Kabupaten Sintang Tahun 2023 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 Juli 2023 di Rumah Betang Jerora Sintang. Ketua Komisi V DPR-RI, Lasarus didampingi Bupati Sintang, Jarot Winarno, Ketua DAD Sintang Jeffray Edward dan rombongan turut menghadiri pembukaan Pekan Gawai Dayak ke-10 Kabupaten Sintang dan mengikuti ritual prosesi ritual adat pemotongan Hopong. Lasarus berharap Pekan Gawai Dayak bukan sekedar kegiatan seremonial belaka. Menurutnya, gawai dayak harus menjadi momentum bagi masyarakat adat dayak untuk berbenah diri menjadi orang yang beradab dan bermartabat. Gawai Dayak merupakan wadah untuk menjalin silaturahmi masyarakat adat dayak dan masyarakat dari berbagai etnis lainnya sebagai wujud keberagaman dalam memajukan budaya nasional. Perayaan gawai dayak merupakan event yang pastinya dinantikan oleh seluruh masyarakat dayak khususnya masyarakat Dayak Kabupaten Sintang. Ada beragam perlombaan yang akan diselenggarakan pada Gawai Dayak Tahun 2023 yakni lomba menyempit, lomba melukis perisai, lomba pencak silat,

lomba bujang dara, lomba fashion show anak-anak, lomba pangkak gasing, lomba sape, lomba masakan tradisional Dayak, dan lainnya. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang turut menghadiri acara pembukaan dengan diwakili oleh Saifudin Zukhri, S.Tr selaku staf BMKG Tebelian.



Gambar 30 Pembukaan Pekan Gawai Dayak (PGD) ke-10 Kabupaten Sintang Tahun 2023

Pemeliharaan Rutin Tahunan Detektor I-RDMS oleh BAPETEN

Kegiatan Pemeliharaan Rutin Tahunan Detektor Indonesia Radiation Data Monitoring System (I-RDMS) yang telah terpasang di Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang pada hari Selasa tanggal 11 Juli 2023. Kegiatan pemeliharaan rutin tahunan I-RDMS dilaksanakan oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) untuk memastikan alat beroperasi dengan baik. Kegiatan tersebut didampingi oleh Supriandi SP.M.Si selaku Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang beserta teknisi UPT BMKG Sintang..



Gambar 31 Pemeliharaan Rutin Tahunan Detektor I-RDMS oleh BAPETEN

Rapat Tim Efektif dan Kegiatan In House Training Website Si Perinci

Pada hari Selasa tanggal 11 Juli 2023 dilaksanakan Rapat Tim Efektif dalam rangka membahas Rancangan Aksi Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan VII Tahun 2023 dan kegiatan In House Training Sistem Pelayanan Informasi Stasiun Meteorologi Depati Parbo Kerinci (Si Perinci) secara daring melalui aplikasi Google Meeting. Kegiatan rapat yang diikuti oleh 12 orang peserta ini dibuka dengan kata sambutan dari Ibu Kurnianingsih selaku Kepala Stasiun Meteorologi Depati Parbo Kerinci sekaligus project leader tim efektif, kemudian kata sambutan dari Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang, Bapak Supriandi. Paparan singkat mengenai rancangan aksi perubahan juga kembali disampaikan oleh project leader. Setelah itu dilanjutkan dengan paparan dari narasumber website, Irma Dewita Sari selaku tenaga IT yang diperbantukan dari Stasiun Meteorologi Tebelian dan dilanjutkan dengan diskusi bersama beberapa staf lainnya selaku anggota tim efektif.



Gambar 32 Rapat Tim Efektif dan Kegiatan In House Training Website Si Perinci

Acara Pisah Sambut Dandim 1205/Sintang

Pemerintah Kabupaten Sintang menggelar acara Pisah Sambut Komandan Kodim (Dandim) 1205/Sintang dari Letkol Inf Kukuh Suharwiyono digantikan Letkol Inf Rangga Bayu Widiarta. Acara pisah sambut digelar di Pendopo Rumah Jabatan Bupati Sintang, pada hari Sabtu tanggal 15 Juli 2023. Dandim sebelumnya Letkol Inf Kukuh Suharwiyono mengatakan bahwa dirinya telah bertugas sebagai Komandan Kodim 1205/Sintang selama satu tahun sembilan bulan. Letkol Inf Kukuh menuturkan, selanjutnya dirinya akan bertugas di Staf Umum Perencanaan dan Anggaran Mabes Angkatan Darat. Dandim baru Letkol Inf Rangga Bayu Widiarta mengungkapkan, pada tahun 2014 dirinya pernah bertugas di kabupaten Sintang dan tahun 2023 ini kembali bertugas di kabupaten Sintang sebagai Dandim 1205/Sintang. Sementara itu, Bupati Sintang Jarot Winarno menyampaikan ucapan selamat datang untuk Dandim yang baru Letkol Inf Rangga Bayu Widiarta dan selamat bertugas ditempat yang baru kepada Dandim 1205/Sintang sebelumnya Letkol Inf Kukuh Suharwiyono yang akan bertugas di Jakarta. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang turut menghadiri acara pisah sambut yang diwakili oleh Chahya Putra Nugraha S.Tr selaku staf.



Gambar 33 Acara Pisah Sambut Dandim 1205/Sintang

Money Pelaksanaan Anggaran Triwulan II TA 2023 dan Bimtek Perekaman Proyeksi Caput Triwulan III

Kegiatan Money Pelaksanaan Anggaran Triwulan II TA 2023 dan Bimbingan Teknis Perekaman Proyeksi Capaian Output Triwulan III pada hari Selasa tanggal 18 Juli 2023, yang diadakan di Aula KPPN Sintang. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran pada satker lingkup KPPN Sintang TA 2023, khususnya dalam hal percepatan realisasi anggaran dan penegasan terkait Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2022 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan APBN, serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian IKPA Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh Cahya Putra Nugraha S.Tr selaku staf.



Gambar 34 Money Pelaksanaan Anggaran Triwulan II TA 2023 dan Bimtek Perekaman Proyeksi Caput Triwulan III

Upacara Bendera Peringatan HMKG ke-76

Kegiatan upacara bendera Peringatan Hari Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (HMKG) ke-76 dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 21 Juli 2023 di Halaman Kantor MEWS Pontianak. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (HMKG) ke-76 dengan tema : "Melaju bersama BMKG untuk Indonesia Maju dan Selamat", dan memerhatikan arahan Kepala BMKG tentang peringatan HMKG dan HUT RI serta menindaklanjuti rapat koordinasi yang telah dilaksanakan. Kegiatan diikuti oleh tiap Kepala UPT di seluruh wilayah Kalimantan Barat. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh Bapak Supriandi SP.M.Si selaku Kepala Stasiun.



Gambar 35 Upacara Bendera Peringatan HMKG ke-76

Kegiatan Pembukaan SLCN Provinsi Kalimantan Barat

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), dalam hal ini Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak melaksanakan Pelatihan Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN) Ke-6 di Kalimantan Barat, tepatnya di Kabupaten Ketapang dan diikuti oleh 100 peserta dari nelayan, dan stakeholder kemaritiman. Serangkaian kegiatan SLCN ini bertujuan untuk membagikan edukasi terkait keterampilan mengakses dan membaca informasi cuaca yang menjadi bekal penanganan untuk berbagai kondisi cuaca yang terjadi di laut. Kegiatan ini dibagi menjadi dua hari, hari pertama dilaksanakan di Aula Desa Sungai Kinjil Pesisir pada Selasa, 25 Juli 2023 dan dihadiri oleh Anggota Komisi V DPR RI, H. Boyman Harun, S.H. yang dalam hal ini diwakili oleh Anggota DPRD Kalimantan Barat, Yuliani S.H, Plt. Kepala Desa Sungai Kinjil Pesisir, Gusti Suhaimi, S.E., serta perwakilan BMKG Kalimantan Barat, Erik Handono, S.Tr. Sementara itu, pelaksanaan kegiatan SLCN hari kedua dilaksanakan pada Rabu, 26 Juli 2023 yang sekaligus dilakukan acara pembukaan, dimana pelatihan ini diselenggarakan di Aula Parkir Kantor Pencarian dan Pertolongan (SAR) Kabupaten Ketapang. Pada kesempatan tersebut hadir Deputy Bidang Meteorologi, Guswanto M.Si., Yuliani, S.H yang mewakili anggota Komisi V DPR RI, H. Boyman Harun, S.H., Kepala Pusat Meteorologi Maritim, Eko Prasetyo, M.T., Bupati Kabupaten Ketapang yang diwakili oleh Sekretaris BPBD Ketapang, Suryadi, S.Pd., Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ketapang, Ir. Adi Mulia, M.Hut., Jajaran Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang, Seluruh Kepala UPT Provinsi Kalimantan Barat, termasuk Kepala Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak, Raden Eko Sarjono, S.T. Kegiatan diikuti juga oleh tiap Kepala UPT di seluruh wilayah Kalimantan Barat. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh Bapak Supriandi SP.M.Si selaku Kepala Stasiun



Gambar 36 Kegiatan Pembukaan SLCN Provinsi Kalimantan Barat

Kegiatan Pembukaan Diklat Calon Paskibraka Kab. Sintang Tahun 2023

Pada hari Senin tanggal 31 Juli 2023 dilaksanakan kegiatan Pembukaan Pendidikan dan Latihan Calon Paskibraka Kabupaten Sintang Tahun 2023. Kegiatan tersebut dibuka oleh Bpk. Asisten I Bidang Pemerintahan Sekretaris Daerah Kabupaten Sintang. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan launching dan pembagian bendera merah putih. Dalam kegiatan tersebut, turut menjadi undangan Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian - Sintang dan langsung dihadiri oleh Kepala Stasiun beliau Bapak Supriandi, SP, M.Si .



Gambar 37 Pembukaan Diklat Calon Paskibraka Kab. Sintang Tahun 2023

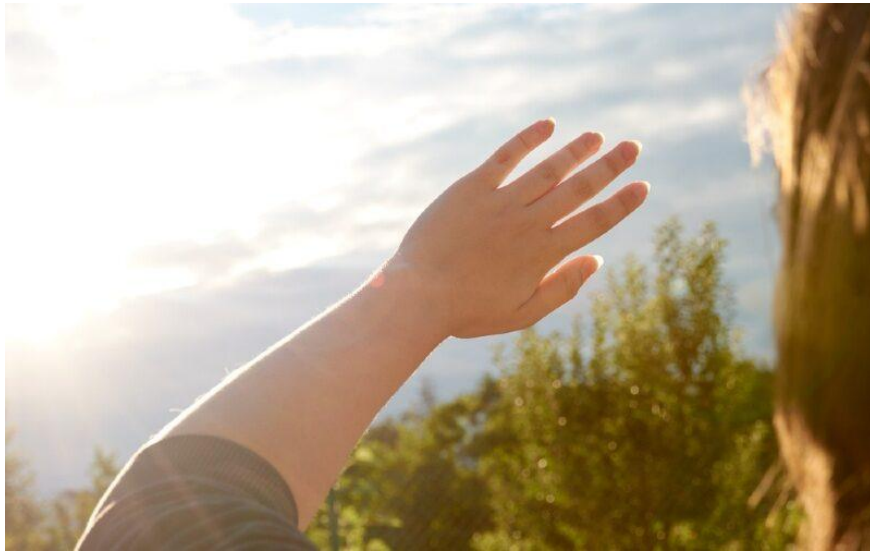


LENSA METEOROLOGI

Panas Dingin Musim Kemarau

Hanifa Nur Rahmadini

Siang hari panas terik bawaannya pingin makan eskrim, tapi malamnya dingin *pake bangettt*, pada merasa gak sih? Hal tersebut normal terjadi pada musim kemarau, tapi, kok bisa gitu ya? Mari kita pahami penyebabnya!



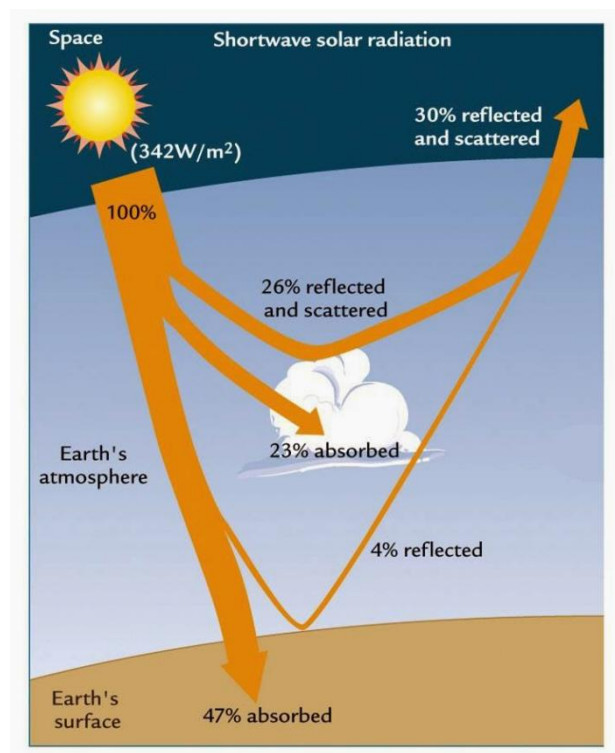
Gambar 38 Ilustrasi panas matahari (sumber: Google.com)

Pertama-tama, kita tahu bahwa Indonesia yang terletak di wilayah tropis menyebabkan Indonesia hanya memiliki 2 musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Pada bulan Juni-Juli-Agustus inilah umumnya wilayah Indonesia mengalami puncak musim kemarau. Terus apa hubungannya sama panas terik siang hari dan dingin di malam hari? Sebelumnya, kita perlu memahami mekanisme atmosfer yang terjadi saat musim kemarau ini.

Pada musim kemarau, angin didominasi berasal dari tenggara-hingga selatan Indonesia, yang berasal dari daratan Australia. Angin yang berasal dari Australia ini dominan kering dan minim uap air sehingga menyebabkan angin berhembus cenderung lebih kencang dan tidak membentuk awan karena kandungan uap air yang minim. Karena tutupan awan yang minim inilah radiasi panas matahari yang masuk ke bumi

jadi sangat maksimal. Hal ini yang menyebabkan seringkali kita merasakan panas yang sangat terik di siang hari.

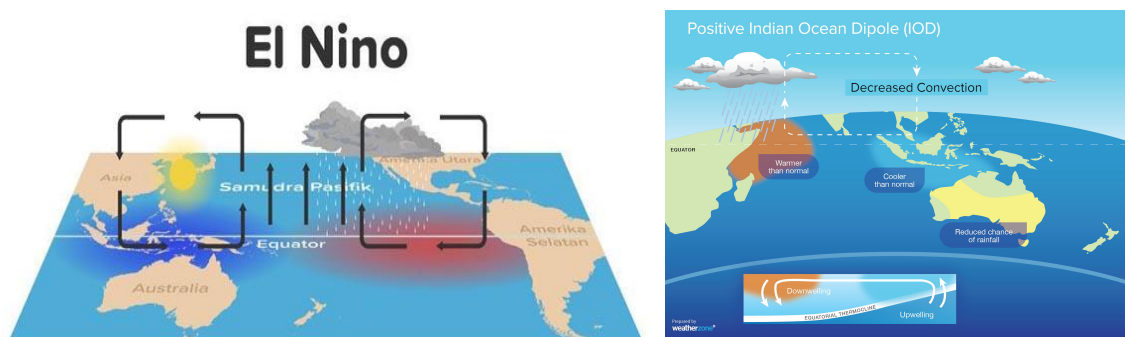
Energi radiasi panas yang masuk ini menjadi tidak dapat disimpan karena minim tutupan awan, sehingga panas yang masuk juga akan cepat dikeluarkan oleh bumi, ibaratnya, kita sedang memasak air di panci yang tidak tertutup, air akan mudah cepat dingin karena uap air yang keluar. Berbeda jika kita memanaskan air di panci tertutup maka akan relatif lebih tahan lama panasnya. Hal yang sama berlaku di atmosfer, jika minim tutupan awan maka panas yang bumi terima juga mudah dilepaskan, sehingga pada malam hari cenderung lebih dingin. Sebaliknya, pada musim lainnya, panas atau gerah cenderung masih dirasakan hingga malam hari karena awan-awan yang menutupi bumi menghalangi energi panas matahari yang keluar, sehingga energi panas masih dapat kita rasakan hingga malam hari.



Gambar 39 Radiasi matahari yang diserap dan dikeluarkan. Jika minim tutupan awan lebih banyak yang dikeluarkan kembali (sumber: Pearson Education)

Musim kemarau juga identik dengan berkurangnya curah hujan, jika umumnya curah hujan dapat terjadi sebesar 20 mm per hari, bisa saja curah hujan tersebut adalah jumlah akumulasi selama 7 hari, bahkan 1 bulan. Hal ini berdampak pada berkurangnya cadangan air tanah, debit air sungai yang menurun, dan hasil tampungan hujan menjadi sangat sedikit.

Pada tahun ini, musim kemarau juga dibarengi dengan adanya fenomena El Nino dan IOD positif. El Nino adalah fenomena pemanasan Suhu Muka Laut (SML) di atas kondisi normalnya yang terjadi di Samudera Pasifik bagian tengah. Pemanasan SML ini meningkatkan potensi pertumbuhan awan di Samudera Pasifik tengah dan mengurangi curah hujan di wilayah Indonesia. Sedangkan Indian Ocean Dipole (IOD) adalah fenomena naik turunnya suhu permukaan laut yang mempengaruhi bagian barat dan timur Samudra Hindia. Nilai IOD positif menunjukkan suhu permukaan laut yang lebih panas bergeser ke sebelah barat ke wilayah Afrika, yang menyebabkan pusat konvektif berada di wilayah Afrika dan uap air di wilayah Indonesia berkurang. Keduanya menyebabkan berkurangnya uap air sehingga curah hujan di wilayah Indonesia jadi berkurang juga. Puncak kemarau kering ini, diprediksi akan terjadi di bulan Agustus hingga awal bulan September dengan kondisi akan jauh lebih kering dibandingkan tahun 2020, 2021, dan 2022, sehingga menyebabkan musim kemarau tahun ini dapat menjadi lebih kering dan curah hujan pada kategori rendah hingga sangat rendah.



Gambar 40 Ilustrasi fenomena El Nino (a) dan IOD Positif (b) (Sumber: bom.gov.au)

Apa sih yang perlu kita waspadai pada musim kemarau ini?

1. Memakai sunscreen dan sering-sering *reapply* yah! Untuk melindungi kita dari sinar UV matahari yang dapat merusak kulit kita.
2. Bijak menggunakan air. Cadangan air tanah akan cenderung berkurang ketika musim kemarau, debit air sungai yang surut, dan hujan yang relatif jarang terjadi menyebabkan kita tidak dapat menampung air hujan.
3. Mewaspada kebakaran hutan dan lahan. Seringkali kebakaran yang terjadi pada musim kemarau sulit dipadamkan karena minim hujan, sehingga menyebabkan terjadinya kabut asap yang dapat mengganggu kegiatan dan kesehatan kita.
4. Mewaspada lahan pertanian yang masih sangat bergantung pada iklim dan curah hujan berisiko mengalami gagal panen karena kekurangan air saat fase pertumbuhan.

Tapi, ada hal-hal yang dapat kita nikmati di musim kemarau ini *loh*. Misalnya bermain layang-layang. Angin yang berhembus cenderung lebih kencang sehingga layang-layang lebih mudah terbang dan langit yang biru pasti bagus banget kalau kita hiasi dengan layang-layang! Selain itu menjemur baju tanpa takut *apek* karena langsung kering, *thanks to* sinar matahari, menjemur kerupuk juga bisa banget ya teman-teman! Di sektor lain seperti perikanan, justru dapat meningkat. Perubahan suhu laut dan pola arus selama El Nino dan IOD positif yang mendingin, biasanya justru berpotensi meningkatkan tangkapan ikan. Semangat terus, jangan lupa update informasi di laman resmi BMKG!